

PENGARUH STRATEGI AKS PLUS (ACTIVE KNOWLEDGE SHARING) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R
Ovi Wulandari
NIM : T20191086

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

PENGARUH STRATEGI AKS PLUS (ACTIVE KNOWLEDGE SHARING) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Ovi Wulandari
NIM : T20191086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erisy Syawitil Ammah', is written over the text 'Disetujui Pembimbing' and extends downwards.

Erisy Syawitil Ammah, M.Pd
NIP 199000012019031012

PENGARUH STRATEGI AKS PLUS (ACTIVE KNOWLEDGE SHARING) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

Moh. Rofid Fikroni, M.Pd
NUP. 201907176

Anggota: **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. **J E M B E R** ()
Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I

2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq : 1-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemah Tafsir Untuk Wanita* (Jakarta: Marwah, 2009), 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Choirul Atok dan Susi Ariani, Bapak dan Ibuku yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ovi Wulandari, 2023: *Pengaruh Strategi AKS Plus (Active Knowledge Sharing) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.*

Kata kunci: Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Salah satu cara tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan dan dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas. Penerapan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dan media dadu pintar dapat membantu guru untuk mengubah cara belajar siswa dan menstimulus siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Adakah perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. 2) Adakah pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. 2) untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimen* desain *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, instrument perlakuan, dan instrument pengukuran. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji *N-Gain score*, uji *independent sample t-test*, uji linearitas, dan uji regresi sederhana.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Hasil uji *N-Gain score* diperoleh nilai (*mean*) sebesar 67% artinya penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) tergolong cukup efektif. 2) Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai (*sig2-tailed*) 0,000 artinya H_a 1 diterima dan H_o 1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. 3) Hasil uji linearitas diperoleh nilai (*sig*) 0,175 artinya ada hubungan linear secara signifikan antara strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dengan hasil belajar siswa. 4) Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai (*sig*) 0,016 artinya H_a 2 diterima dan H_o 2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

PRAKATA

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Akhmad Baedowi, M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rambipuji yang telah bersedia membantu dan banyak memberikan kontribusi pemikiran serta bimbingan guna menyelesaikan

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 19 Juni 2023



Ovi Wulandari
T20191086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12

B. Kajian Teori	16
1. Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	16
a. Pengertian Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>) .	16
b. Sintaks Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	19
c. Langkah Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	20
2. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Aspek Kognitif	22
c. Aspek Afektif	22
d. Aspek Psikomotorik	23
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
b. Sujud Syukur	24
c. Sujud Sahwi	25
d. Sujud Tilawah	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian Data	43

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	45
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2 Sintaks Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	19
Tabel 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	28
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji	29
Tabel 3.3 Uji Homogenitas Sampel	30
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Ahli	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Ahli	33
Tabel 3.6 Uji Validitas Pertama <i>Pretest</i>	34
Tabel 3.7 Uji Validitas Kedua <i>Pretest</i>	35
Tabel 3.8 Uji Validitas Pertama <i>Posttest</i>	36
Tabel 3.9 Uji Validitas Kedua <i>Posttest</i>	37
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.11 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 3.12 Kriteria Efektivitas <i>N-Gain Score</i>	40
Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa	43
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kognitif Siswa	44
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>N-Gain Score</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Independent t-test</i>	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	63
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	64
Lampiran 3. Jurnal Penelitian	65
Lampiran 4. Matriks Penelitian	66
Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen	67
Lampiran 6. Nilai Ujian Tengah Semester	75
Lampiran 7. Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	76
Lampiran 8. Soal <i>Pretest</i> Pendidikan Agama Islam	77
Lampiran 9. Soal <i>Posttest</i> Pendidikan Agama Islam	80
Lampiran 10. Validasi Ahli	83
Lampiran 11. Uji Validitas <i>Pretest</i>	94
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i>	95
Lampiran 13. Uji Validitas <i>Posttest</i>	96
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i>	98
Lampiran 15. Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	99
Lampiran 16. Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	100
Lampiran 17. Uji Homogenitas	101
Lampiran 18. Uji Normalitas	102
Lampiran 19. Uji <i>N-Gain Score</i>	103
Lampiran 20. Uji <i>Independent Sample t-test</i>	104
Lampiran 21. Uji Linearitas	105
Lampiran 22. Uji Regresi Sederhana	106

Lampiran 23. Dokumentasi	107
Lampiran 24. Media Dadu Pintar	108
Lampiran 25. Biodata Penulis	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal (keinginan belajar) dan faktor eksternal (lingkungan, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah).¹ Dengan hal ini, perlunya guru menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Menurut salah satu guru di SMP Negeri 1 Rambipuji mengatakan “penggunaan strategi pembelajaran sangat penting dalam terwujudnya tujuan pembelajaran yang berkualitas”.² Jadi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga terciptanya pembelajaran yang berkualitas yakni yang dapat mengubah gaya belajar siswa, yang awalnya sulit dalam memahami materi menjadi mudah dipahami. Salah satu mata pelajaran yang dibutuhkan di SMP Negeri 1 Rambipuji agar mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bentuk usaha pengajaran untuk menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai

¹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 55.

² Intan Kusumawati, *Strategi Pembelajaran*, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Desember 2022.

dengan syari'at Islam bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pada jenjang SMP kelas VIII semester 1 pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan kurikulum K13 edisi revisi 2017. Materi pembelajaran yang diajarkan di semester ganjil meliputi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu melatih siswa untuk menanamkan nilai-nilai keislaman.³ Sebagaimana dikatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 bahwa pendidikan Islam adalah terwujudnya suatu tujuan siswa atas dasar nilai-nilai Islami.⁴ Maka pentingnya untuk belajar, karena dengan belajar Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Terlebih mempelajari ilmu agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam sebagai bekal berkehidupan di dunia maupun di akhirat.



يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Artinya: "Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."⁵ (QS. Al-Mujadalah:11)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rambipuji masih menggunakan strategi konvensional (ceramah dan tanya jawab). Hasil wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji mengatakan "pembelajaran Pendidikan Agama

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 79.

⁴ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 23-24.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), 543.

Islam selama ini terkesan biasa saja dan membosankan”.⁶ Memang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya tidak terlepas dari strategi konvensional, karena materi yang disampaikan perlu penjelasan secara mendetail dari guru agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami materi tersebut. Namun apabila guru hanya berfokus pada satu strategi pembelajaran saja, tentunya proses pembelajaran kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Sehingga kurang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kelemahan strategi konvensional ini adalah siswa pasif karena hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga daya ingin tau siswa dalam mempelajari materi kurang memberikan ketertarikan untuk mendalami pengetahuan tersebut. Maka perlunya guru dalam menggunakan strategi alternatif agar implementasi materi dapat terealisasi dengan baik dan senang dalam mempelajarinya.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini di SMP Negeri 1 Rambipuji yaitu strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*). Peneliti memilih strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) sebagai eksperimen, karena strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) sebagai salah satu strategi terhadap keaktifan belajar siswa dan strategi tersebut belum pernah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Jadi yang awalnya siswa pasif dengan menggunakan strategi konvensional, maka menuntut siswa untuk aktif dengan menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge*

⁶ Agil Rois Juwi Handoko, *Pembelajaran di Kelas*, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Oktober 2022.

Sharing). Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) adalah bentuk adaptasi dari strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) dengan media dadu pintar.

Strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) adalah pembelajaran yang menggunakan sistem kerjasama antar tim.⁷ Jadi strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) dapat meningkatkan siswa untuk saling bekerja sama atau membangun tim (*team building*), siswa juga bisa melatih diri untuk peduli terhadap sesama.⁸ Proses saling bertukar pengetahuan dengan cara menyampaikan secara langsung jawaban dari permasalahan tersebut dapat memperkuat memori ingatan siswa sehingga tidak mudah lupa. Berbagi pengetahuan adalah sebagai salah satu bentuk sukarela dalam mentransfer pengetahuan kepada orang lain untuk membantu dalam mengatasi problem yang dihadapinya. Dengan adanya strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) ini dapat mendorong siswa untuk menjalin hubungan interpersonal dan interaksi sosial yang baik dengan berbagi pengetahuan.

Media pembelajaran yang digunakan pada strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) adalah media dadu pintar. Dadu pintar memiliki dua komponen yaitu dadu dan papan surat. Guru harus menciptakan media pembelajaran bervariasi agar pesan atau informasi dapat tersampaikan dengan

⁷ Mei Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996),82.

⁸ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 24.

⁹ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, dkk, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill (HOTS)* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 23.

mudah kepada siswa, hal ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi atau interaksi antara siswa dengan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Maka dengan adanya media pembelajaran, peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun kelebihan media dadu pintar yaitu mudah di implementasikan, praktis, efektif dan dapat merangsang siswa untuk berpikir secara ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Solehudin bahwa pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan menggunakan strategi active knowledge sharing memiliki perbedaan yang signifikan, artinya penggunaan strategi active knowledge sharing efektif untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 79,0370, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,9259.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji dengan judul **“Pengaruh Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji?
2. Adakah pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada rumusan masalah. Berikut tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember dan masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman dalam menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) sehingga dapat memodifikasi strategi pembelajaran lainnya.

b. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi peneliti lain. Sehingga peneliti lain dapat mengembangkan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) agar lebih menarik dan kreatif.

c. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap para guru dalam penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap uji hipotesis yang berkemungkinan dapat diubah atau berubah. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel independent dan variabel dependent.

a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga dapat memberikan dampak terhadap berlangsungnya suatu pembelajaran. Variabel bebas penelitian ini yaitu strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga dapat memberikan hasil pada pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel memuat gambaran terhadap proses pembelajaran yang akan diukur oleh peneliti. Adapun indikator variabel yang disajikan pada tabel 1.1, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember
Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	Perencanaan Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)
2.	Hasil Belajar	Nilai <i>Pretest-Posttest</i> pada aspek kognitif

F. Definisi Operasioanal

Definisi operasional pada penelitian ini memiliki tiga variabel secara umum. Berikut penjelasan definisi operasional, yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang mencakup pada ranah kognitif (pengetahuan) siswa. Hasil belajar pada ranah kognitif ini mencakup: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), serta membuat (C6).

2. Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) adalah kombinasi strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) dengan menambahkan media dadu pintar. Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem kerjasama antar tim (*team building*).

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses guru dalam mewujudkan siswa menjadi insan kamil yang terefleksi. Materi yang diajarkan di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan ketika mendapatkan nikmat dan dihindarkan dari musibah. Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan ketika lupa, ragu-ragu, dan kurang jumlah rakaat shalat. Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat sajdah.

G. Asumsi Penelitian

Penelitian ini memiliki dua asumsi yaitu (1) bahwa ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji, dan (2) bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

H. Hipotesis

Ha 1: Ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Ho 1: Tidak ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Ha 2: Ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Ho 2: Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa bagian yang harus diselesaikan secara berurutan yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian

akhir.¹⁰ *Bab* pertama tergolong dari bagian inti. *Bab* pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu membahas tentang hasil dari peneliti orang lain yang sebelumnya, kemudian dicari perbandingannya. Sedangkan kajian teori membahas isi dari variabel judul skripsi secara komprehensif.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang meliputi metode penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat berupa penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab kelima tergolong dari bagian akhir, berupa penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 60

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Salmawati tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa menggunakan strategi *active knowledge sharing* dengan hasil uji hipotesis nilai t hitung $(5,667) > t$ tabel $(3,33)$ dengan taraf signifikan 5%.

2. Penelitian Dwi Putri Andriani tahun 2020 dengan judul “Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan Strategi Pembelajaran Student Fasilitator And Explaining Di Kelas X MA Al Washliyah”.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan strategi *active knowledge sharing* dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dengan hasil uji hipotesis t hitung $(-2,132) < t$ tabel $(-2,0018)$ dengan taraf signifikan 0,05.

3. Penelitian Nurlaila tahun 2012 dengan judul “Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Untuk

Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTS Wahid Hasyim Yogyakarta”.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran sebelum menggunakan strategi *active knowledge sharing* masih tergolong rendah, pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *active knowledge sharing* berjalan dengan lancar dengan dilaksanakannya tiga siklus, dan peningkatan minat siswa memiliki peningkatan dari setiap siklusnya yakni siklus I 1,7 (sedang), siklus II 2,1 (sedang), dan siklus III 2,8 (tinggi). Sedangkan partisipasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya yakni siklus I 1,7 (sedang), siklus II 2,5 (sedang), dan siklus III 2,7 (tinggi).

4. Penelitian Siti Nurlailatur Fitri tahun 2015 dengan judul “Efektivitas *Active Knowledge Sharing* (AKS) Dengan Asesmen Portofolio Berbasis *Learning Scaffolding* Terhadap Motivasi Dan Capaian Hasil Belajar IPA Biologi (Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 10 Jember”.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* memiliki pengaruh yang signifikan dengan uji ANOVA yaitu nilai kognitif siswa kelas eksperimen 86,65% dan kelas kontrol 79,59% .

5. Penelitian Dinita Choirunnisa tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekologi Kelas X IPA Di SMAN 4 Jember”.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap sikap peduli lingkungan dengan nilai 0,001 dan hasil belajar dengan nilai 0,003.

Adapun perbandingan antara penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti. Berikut gambaran perbandingan penelitian yang telah disusun oleh peneliti pada tabel 2.1, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Salmawati, 2017, Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>). b. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. c. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana.	a. Desain metode menggunakan posttest group design. b. Peneliti berfokus pada keterampilan bertanya dan motivasi belajar. c. Lokasi penelitiannya di SMA Negeri 11 Makassar materi Biologi.
2.	Dwi Putri Andriani, 2020, Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Strategi Pembelajaran Student Fasilitator and Explaining Di Kelas X MA Al Washiyah Tahun Pelajaran 2020/2021	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>). b. Teknik analisis data menggunakan uji t-test.	a. Teknik pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling menggunakan tahap purposive sampling. b. Peneliti berfokus pada kemampuan komunikasi siswa. c. Lokasi penelitian di MA Al Washiyah materi Matematika.
3.	Nurlaila, 2012,	a. Penelitian	a. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTS Wahid Hasyim Yogyakarta	<p>menggunakan strategi active knowledge sharing untuk meningkatkan hasil belajar.</p> <p>b. Teknik analisis data bersifat deskriptif-kualitatif (pengumpulan, reduksi, display, dan kesimpulan).</p>	<p>menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).</p> <p>b. Peneliti berfokus pada minat dan partisipasi belajar siswa.</p> <p>c. Lokasi penelitian di MTS Wahid Hasyim Yogyakarta materi Al-Qur'an Hadis.</p>
4.	Siti Nurlailatur Fitri, 2015, Efektivitas Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Assesmen Portopolio Berbasis Learning Scaffolding Terhadap Motivasi dan Capaian Hasil Belajar IPA Biologi (Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013)	<p>a. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>).</p> <p>b. Desain metode menggunakan pretest – posttest control group design.</p> <p>c. Teknik analisis data menggunakan Uji T (<i>independent t-test</i>).</p>	<p>a. Peneliti berfokus pada motivasi dan capaian hasil belajar.</p> <p>b. Teknik pengambilan sampel menggunakan clustering.</p> <p>c. Lokasi penelitian di SMP Negeri 10 Jember materi IPA.</p>
5.	Dinita Choirunnisa, 2022, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekologi Kelas X IPA SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	<p>a. Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan jenis eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>).</p>	<p>a. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive.</p> <p>b. Teknik analisis data menggunakan uji Mann Whiteny.</p> <p>c. Menggunakan strategi Inkuiri Terbimbing,</p> <p>d. Lokasi penelitian di SMAN 4 Jember.</p>

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge*

Sharing) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) efektif untuk diterapkan. Harapan peneliti terdahulu adalah agar lebih merinci langkah-langkah strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dalam proses pembelajaran. Dengan ini, peneliti memodifikasi strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) dengan menambahkan media sebagai penunjang proses pembelajaran. Sehingga skripsi ini memiliki keunikan daripada skripsi lainnya yaitu strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) adalah bentuk adaptasi strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) dengan media dadu pintar.

B. Kajian Teori

1. Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

a. Pengertian Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang digunakan pendidik agar proses mengajar dapat tersusun secara sistematis sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran sebagai pendukung guru agar terciptanya proses belajar mengajar yang diinginkan. Begitu pula dengan keberhasilan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

Strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan sistem kerja sama (*team building*). Jadi apabila siswa tidak bisa menjawab soal yang dilontarkan oleh

guru, maka guru memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawabnya. Hal tersebut atas dasar berbagi pengetahuan, maksudnya agar siswa dapat mempersepsikan pengetahuannya sehingga kemampuan berfikir kritis, analitis, dan kreatif akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dalam memecahkan suatu masalah. Ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesimbangan dengan lingkungan.¹¹



Strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) menurut Mustomi dan Assegaf merupakan kegiatan pemindahan informasi atau pengetahuan individu, kelompok atau organisasi kepada pihak lain yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Tahap berbagi pengetahuan memungkinkan siswa mengungkapkan pendapat dan saling tukar informasi dengan teman sebayanya, sehingga mereka dapat terlibat aktif dan saling bekerja sama. Strategi AKS (*Active Knowledge Sharing*) memberikan minat kepada peserta didik untuk bergegas mempelajari materi pelajaran.¹² Menurut Martina strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) mengacu pada teori belajar kognitivisme yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan dan kemampuan berpikir atau intelektual.

¹¹ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10.

¹² Mei Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009). 82.

Strategi BPA AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) merupakan adaptasi strategi pembelajaran dengan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perkakas alat bantu guru untuk megutarakan materi pembelajaran. Media yang digunakan yaitu dadu pintar. Media dadu pintar sebagai variasi atau inovasi agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa. Media dadu pintar terdiri dari papan surat dan dadu yang terbuat dari kardus dengan di lapiasi kertas lipat warna-warni. Papan surat berbentuk persegi panjang yang berisi enam kotak surat sebagai tempat pertanyaan dan diberi hiasan agar lebih menarik. Sedangkan dadu berbentuk persegi yang setiap sisi diberi bulatan dari kertas karton bewarna hitam, seperti dadu pada umumnya.

Kelebihan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) yaitu 1) pembelajaran inovatif membuat siswa semangat dan mudah dalam menerima stimulus, tidak monoton dan aktif, 2) menumbuhkan sikap saling kerja sama dan solidaritas sehingga apabila kelompok atau teman kita tidak dapat menyelesaikan problem, maka dapat didiskusikan Bersama atau dibantu temannya, dan 3) pembelajaran lebih menarik dengan bantuan media pembelajaran dadu pintar.

b. Sintaks strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

Penerapan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) memiliki empat tahapan sintaks. Berikut sintaks strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) pada tabel 2.2, yaitu:¹³

Tabel 2.2
Sintaks Strategi AKS Plus (Active Knowledge Sharing)

No	Sintaks	Penjelasan
1.	Tahapan Responsi	Tahap responsi (<i>Critical Thinking dan Communication</i>) merupakan tahapan awal, dimana pada tahapan responsi guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa memberikan respon terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru. Respon tersebut dapat berupa pertanyaan dari guru maupun pertanyaan dari siswa.
2.	Tahapan Penalaran	Tahap penalaran (<i>Critical Thinking, Creative Thinking, Communication, dan Collaboration</i>) adalah tahapan inti. Ditahap penalaran, secara individu siswa mengambil pertanyaan melalui permainan dadu pintar. Siswa menjawab soal yang sudah disediakan guru dan setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.
3.	Tahapan Penyamaan Persepsi	Tahap penyamaan persepsi (<i>Critical Thinking, Collaboration, dan Communication</i>) adalah menyamakan persepsi atau menyampaikan hasil diskusi jawaban dari setiap kelompok.
4.	Tahapan Evaluasi	Pada tahap evaluasi (<i>Critical Thinking, dan Creative Thinking</i>) yakni untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa setelah mempelajari materi tersebut, dengan memberikan pertanyaan terhadap setiap individu maupun kelompok. Kemudian guru mengevaluasi jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa.

¹³ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 30-32.

c. Langkah-langkah Penggunaan Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

Adapun langkah–langkah penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*), yaitu:

- 1) Guru menyiapkan pertanyaan sesuai materi dengan jumlah banyaknya siswa atau lebih.
- 2) Pertanyaan disusun oleh guru dan diletakkan didalam papan surat yang telah disediakan.
- 3) Kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa, kemudian siswa bergabung sesuai kelompoknya.
- 4) Setiap siswa (individu) mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan guru secara bergantian.
- 5) Misalnya, 1 siswa dari kelompok 1 maju ke depan, sebelum mengambil pertanyaan siswa melempar dadu terlebih dahulu untuk mengetahui nomer kotak surat yang akan di ambil. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan tersebut.
- 6) Apabila siswa tidak dapat menanggapi, maka pertanyaan dilempar kepada kelompok lain (kecuali kelompok asli yang tidak bisa menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut). Setiap kelompok diberikan waktu 3 menit untuk berdiskusi. Kemudian salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil diskusi tersebut.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses atau upaya menggali suatu ilmu untuk merubah kondisi yang berawal dari tidak tau menjadi tau akan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, melalui kegiatan belajar akan memperoleh sesuatu yang baru, maka sesuatu yang baru itu dapat menghasilkan perubahan yang disebut hasil belajar. Jadi hasil belajar didapatkan dengan cara belajar, karena dengan belajar dapat menghasilkan sesuatu yang baru. Gaya belajar yang baik dan menyenangkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan tujuan. Maka dari itu pentingnya memodifikasi cara belajar agar apa yang dipelajari dapat tersampaikan dengan baik dan mudah.

Hasil belajar setiap individu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Misalnya motivasi yang menjadi salah satu faktor eksternal pada hasil belajar. Dengan adanya sebuah motivasi dapat mendorong atau merubah pemikiran seseorang yang awalnya tidak semangat untuk belajar sehingga memiliki rasa keinginan untuk mengerjakan hal-hal yang baru. Adapun tiga aspek untuk mengukur hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

b. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan intelektual (kecerdasan) seseorang dalam menggali pengetahuannya. Teori belajar kognitivistik penekanan belajar dilakukan ke arah proses belajar tidak bertumpuh pada hasil belajar. Jadi dilihat dari bagaimana proses siswa dalam mempelajari sesuatu, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Teori belajar kognitif digunakan untuk menjelaskan tugas-tugas yang sederhana seperti mengingat nomor telepon dan masalah yang kompleks seperti pemecahan masalah yang tidak jelas.¹⁴ Pada aliran kognitivistik tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Akan tetapi, melibatkan proses berpikir yang kompleks.

Kata kunci level kognitif Bloom yang dimodifikasi Krathwohl terbagi menjadi enam meliputi: remember atau mengingat (*C1*), understanding atau memahami (*C2*), applying atau menerapkan (*C3*), analysing atau menganalisis (*C4*), evaluating atau mengevaluasi (*C5*), dan creating atau membuat (*C6*).

c. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan hasil pembelajaran yang berhubungan dengan nilai, sikap, dan tindakan. Pada ranah afektif

¹⁴ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 26.

ini dapat dilihat melalui kebiasaan dan kegiatan peserta didik selama di sekolah. Misalnya, sikap menghargai guru, semangat dalam belajar, aktif bertanya, berperilaku sopan santun, tanggap bersosial dan lain sebagainya. Terdapat beberapa aspek dalam ranah afektif yang telah dikemukakan oleh Krathwol yaitu aspek minat untuk melakukan hal baru, sikap atau perilaku, nilai, apresiasi dan, penyesuaian. Tentunya dengan belajar yang baik dapat memberikan perubahan terhadap sikap maupun perilaku individu.

d. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik sehingga dapat membentuk keterampilan. Jadi aspek psikomotorik dapat terbentuk dengan adanya habits (*kebiasaan*) sehingga membentuk kemampuan atau keahlian. Misalnya, mempunyai skill dalam bidang olahraga, bidang memasak, bidang jurnalis, bidang make up dan lain sebagainya.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah ilmu yang membahas tentang kaidah-kaidah atau ajaran-ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah bentuk upaya guru untuk mengasuh atau mengarahkan peserta didik agar membentuk manusia sebenar-benarnya yakni manusia yang

berpegang teguh pada Islam dan bersujud hanya kepada Allah SWT. Kebenaran agama Islam pada hakikatnya adalah bersifat abadi dan mutlak.¹⁵ Peneliti mengambil materi yang membahas tentang sujud. Sujud merupakan tindakan yang dilakukan manusia sebagai bentuk berserah diri, penghormatan, penghambatan dan kepasrahan terdapat Allah SWT. Materi yang digunakan meliputi sujud Syukur, sujud Sahwi, dan Sujud tilawah.

b. Sujud Syukur

Syukur berasal dari Bahasa arab yakni “*syukran*” bermakna terima kasih. Sujud syukur merupakan bentuk tindakan dengan melakukan sujud sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah Swt atas kenikmatan yang diberikan dan dijauhkan dari musibah. Jadi sebab melakukannya sujud syukur yakni karena dihindarkan dari mala petaka dan mendapatkan kenikmatan. Kenikmatan tidak hanya berupa rezeki yang melimpah, namun kesehatan, mendapatkan juara dan selamat dari bencana termasuk dalam suatu kenikmatan yang luar biasa. Selain itu, bentuk ungkapan rasa syukur terhadap Allah Swt dapat dilakukan secara lisan yakni mengucapkan kalimat “*alhamdulillah*”.

Hukum sujud syukur adalah sunnah. Pelaksanaan sujud syukur dilakukan satu kali sujud dan dilaksanakan diluar sholat. Adapun pelaksanaan sujud syukur yakni : (1) menghadap kiblat, (2) niat, (3)

¹⁵ Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Depok: Kencana, 2017), 11.

takbir, (4) sujud dengan membaca do'a sujud, (5) duduk dan, (6) salam.

Berikut adalah do'a sujud syukur, yaitu :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya : “Maha suci Allah dan segala puji bagi Alla, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha besar, dan tiada kekuatan serta daya upaya kecuali atas ijin Allah Yang Maha tinggi dan Maha agung”.¹⁶

c. Sujud Sahwi

Sahwi berasal dari Bahasa arab yakni “*sahwun*” yang artinya lupa dan lalai. Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi yakni dikarenakan lupa, ragu-ragu (*bimbang*), kelebihan atau kekurangan jumlah rakaat shalat maupun dalam bacaan sholat. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa sujud sahwi merupakan pelaksanaan sujud yang dilakukan karena adanya sebab-sebab tertentu mengenai sholat.

Hukum sujud sahwi adalah sunnah muakkad (*mendekati wajib*). Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali sujud. Terdapat dua opsi dalam pelaksanaan sujud sahwi yakni sebelum salam dan sesudah salam. Maksud sebelum salam adalah ketika lupa atau ragu-ragu dalam kondisi masih melakukan sholat, maka pelaksanaannya dilakukan dalam keadaan sholat. Tata cara sujud sahwi sebelum salam yaitu dilakukan setelah tahiyat akhir. Sedangkan sesudah salam apabila lupa atau ragu-ragu dalam kondisi selesai sholat. Pelaksanaan sujud sahwi sesudah salam yaitu : (1) menghadap kiblat, (2) niat, (3) takbir, (4)

¹⁶ Ahsan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 85.

sujud sebanyak dua kali dengan membaca do'a sujud sahwi, (5) duduk dan, (6) salam. Berikut do'a sujud sahwi, yaitu :¹⁷

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya : “Maha suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.¹⁸

d. Sujud Tilawah

Tilawah secara Bahasa yaitu “*bacaan*”. Tilawah adalah membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan tartil yang baik sesuai dengan kaidahnya. Sujud tilawah merupakan pelaksanaan sujud yang dilakukan ketika mendengar atau membaca surah Al-Qur'an yang tergolong ayat sajdah. Ayat sajdah bersimbol kubah yang terletak dibagian tepi bacaan surah pada Al-Qur'an.

Hukum sujud tilawah adalah sunnah. Terdapat dua opsi dalam pelaksanaan sujud tilawah yaitu dilakukan diluar shalat dan didalam shalat. Misalnya mengerjakan shalat secara berjamaah, kemudian seorang imam membaca surah Al-Qur'an yang tergolong ayat sajdah, maka harus melakukan sujud tilawah dalam keadaan masih shalat. Hal tersebut merupakan pelaksanaan sujud tilawah didalam shalat. Sedangkan pelaksanaan sujud tilawah diluar shalat, misalnya pada saat menghafal Al-Qur'an yang surah tersebut tergolong bacaan ayat sajdah. Berikut do'a sujud tilawah, yaitu:

¹⁷ Ahsan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 86.

¹⁸ Ahsan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 86.

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَسَمِعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

Artinya : “Aku sujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaanya”.¹⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁹ Ahsan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 89.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), dengan desain *Pretest–Posttest Nonequivalent Control Group*. Berikut gambaran desain quasi eksperimen pada tabel 3.1, yaitu:

Tabel 3.1
*Nonequivalent Control Group Design*²⁰

Kelompok	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2015 : 79)

Keterangan :

O₁ : Hasil sebelum mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen)

X : Perlakuan menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

O₂ : Hasil sesudah mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen)

O₃ : Hasil sebelum mendapatkan perlakuan (kelas kontrol)

O₄ : Hasil sesudah mendapatkan perlakuan (kelas kontrol)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 79.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji tahun pelajaran 2022/2023 terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 220 siswa. Berikut daftar jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji pada tabel 3.2, yaitu:

Table 3.2
Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas	Jumlah
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	31
VIII E	32
VIII F	30
VIII G	31
Total	220

Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* (Sampel Random Sederhana) yaitu pengambilan sampel secara acak.²¹ Peneliti menggunakan nilai/UTS (Ujian Tengah Semester) semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 untuk mengambil data.

Peneliti melakukan uji homogenitas seluruh kelas VIII untuk mengetahui bahwa siswa tersebut berkemampuan sama rata (homogen). Setelah dilakukan uji homogenitas, menunjukkan bahwa data siswa kelas VIII tidak homogen. Maka peneliti melakukan uji homogenitas berpasangan dua kelas. Setelah dilakukan uji homogenitas pada dua kelas, peneliti mengambil dua kelas secara acak yang tergolong homogen. Akhirnya, peneliti mengambil

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 30.

kelas VIII B dan kelas VIII C sebagai sampelnya. Berikut uji homogenitas pada tabel 3.3, yaitu:

Tabel 3.3
Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
VIII B & VIII C	Equal variances assumed	1.000	.321	-.883	62
	Equal variances not assumed			-.883	55.984

Berdasarkan hasil statistik di atas, nilai (*sig*) pada Levene's Test for Equality of Variances sebesar 0,321. Karena nilai (*sig*) $0,321 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas VIII B dan VIII C adalah homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 17.

Rata-rata nilai ujian tengah semester kelas VIII B yakni 75,9 dengan jumlah 32 siswa. Sedangkan rata-rata nilai ujian tengah semester kelas VIII C yakni 77,4 dengan jumlah 32 siswa. Maka kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Nilai ujian tengah semester siswa kelas VIII B dan VIII C dapat dilihat pada lampiran 6.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas, strategi yang digunakan guru, materi pelajaran, dan karakteristik siswa.

Dengan adanya wawancara, peneliti dapat mengetahui beberapa informasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan lainnya sebagai pedoman penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bentuk menginfestasi data berupa tulisan maupun gambar. Dengan dokumentasi, peneliti dapat menyimpan berbagai informasi yang telah dilansir sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti mengambil data siswa meliputi hasil wawancara, nilai ujian tengah semester, kegiatan pembelajaran, hasil validator, dan lainnya.

c. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa buku paket dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) untuk kelas eksperimen. Sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan, perlunya divalidasi oleh guru dan dosen. Syarat dosen ahli sebagai validator harus berpendidikan minimal S2 dan berkopeten dibidangnya. Sedangkan syarat guru ahli harus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 5.

d. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran berupa tes yang bertujuan untuk menakar tingkat pengetahuan siswa. Tes yang dilakukan berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 butir.

Adanya tes ini, peneliti dapat mengukur atau mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Instrumen *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa tes (*pretest-posttest*). Maka untuk mengetahui kelayakan soal, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas jenis *korelasi poin biseral*, karena instrumen berupa tes obyektif (pilihan ganda). Peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa jika nilai signifikansi (*sig 2tailed*) $< \alpha$ maka soal tersebut valid. Sedangkan jika nilai signifikansi (*sig 2tailed*) $> \alpha$ maka soal tersebut tidak valid. Uji validitas terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesesuaian soal dengan materi pembelajaran. Uji validitas yang diujikan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, soal *pretest*, dan soal *posttest*. Validator yang digunakan peneliti yakni dosen PAI, dosen Bahasa, dan guru PAI SMP Negeri 1 Rambipuji. Adapun cara menghitung instrument dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi ahli}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : (Fatmawati, 2016 : 96)

Hasil penilaian oleh validasi ahli dapat diketahui persentasenya dengan mengukur kriteria koefisien validitas pada tabel 3.4, yaitu:

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Ahli

No	Presentase	Kriteria
1.	85.01 – 100.00 %	Sangat Valid
2.	70.01 – 85.00 %	Valid
3.	50.01 – 70.00 %	Kurang Valid
4.	01.00 – 50.00 %	Tidak Valid

Sumber : (Hidayah, 2020 : 75)

Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat presentase instrumen yang digunakan penelitian. Instrument yang di ujikan berupa RPP dan *pretest-posttest*. Adapun hasil validitas

instrumen perlakuan dan pengukuran pada tabel 3.5, yaitu:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Ahli

Nama Validator	Instrument	Skor	Ket
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag	Pretest	80 %	Valid
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag	Posttest	80%	Valid
Shidiq Ardianta, M.Pd	RPP	92%	Sangat Valid
Akhmad Baedowi, M.Pd	Pretest	93%	Sangat Valid
Akhmad Baedowi, M.Pd	Posttest	93%	Sangat Valid
Akhmad Baedowi, M.Pd	RPP	97%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji validitas ahli di atas, menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dan tes *pretest-posttest* dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validasi ahli rencana pelaksanaan pembelajaran dan tes *pretest-posttest* dapat dilihat pada lampiran 10.

2) Validitas Konstruks

Uji validitas konstruks bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kelayakan instrument. Instrument di ujikan di SMP Negeri 1 Rambipuji. Tes pertama diujikan pada siswa kelas VIII A dan tes kedua diujikan pada siswa kelas VIII D. Berikut adalah hasil uji validitas *pretest-posttest* pada tabel 3.6, yaitu:

Tabel 3.6
Uji Validitas Pertama Pretest

No.	Soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Soal 1	0,512	Valid
2.	Soal 2	0,373	Valid
3.	Soal 3	0,512	Valid
4.	Soal 4	0,602	Valid
5.	Soal 5	-0,100	Tidak Valid
6.	Soal 6	0,409	Valid
7.	Soal 7	-0,055	Tidak Valid
8.	Soal 8	0,473	Valid
9.	Soal 9	0,501	Valid
10.	Soal 10	-0,373	Valid
11.	Soal 11	0,486	Valid
12.	Soal 12	0,403	Valid
13.	Soal 13	-0,371	Valid
14.	Soal 14	0,584	Valid
15.	Soal 15	-0,189	Tidak Valid
16.	Soal 16	0,423	Valid
17.	Soal 17	0,112	Tidak Valid
18.	Soal 18	0,389	Valid
19.	Soal 19	0,672	Valid

20.	Soal 20	0,481	Valid
21.	Soal 21	0,584	Valid
22.	Soal 22	0,357	Valid
23.	Soal 23	-0,265	Tidak Valid
24.	Soal 24	-0,381	Valid
25.	Soal 25	0,597	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas pertama *pretest* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 5 soal tidak valid, artinya soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk penelitian. Sehingga peneliti mengganti soal baru, kemudian dilakukan tes uji coba dan uji validitas ulang. Berikut hasil uji validitas *pretest* yang kedua pada tabel 3.7, yaitu:

Tabel 3.7
Uji Validitas Kedua Pretest

No.	Soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Soal 1	0,524	Valid
2.	Soal 2	0,463	Valid
3.	Soal 3	0,524	Valid
4.	Soal 4	0,625	Valid
5.	Soal 5	0,366	Valid
6.	Soal 6	0,354	Valid
7.	Soal 7	0,391	Valid
8.	Soal 8	0,551	Valid
9.	Soal 9	0,483	Valid
10.	Soal 10	-0,365	Valid
11.	Soal 11	0,511	Valid
12.	Soal 12	0,469	Valid
13.	Soal 13	-0,427	Valid
14.	Soal 14	0,525	Valid
15.	Soal 15	0,357	Valid
16.	Soal 16	0,439	Valid
17.	Soal 17	0,372	Valid
18.	Soal 18	0,387	Valid
19.	Soal 19	0,674	Valid
20.	Soal 20	0,448	Valid
21.	Soal 21	0,525	Valid
22.	Soal 22	0,360	Valid

23.	Soal 23	0,415	Valid
24.	Soal 24	-0,415	Valid
25.	Soal 25	0,591	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kedua *pretest* di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal valid, artinya soal dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas *pretest* kedua dapat dilihat pada lampiran 11. Berikut hasil uji validitas *posttest* pertama pada tabel 3.8, yaitu:

 **Tabel 3.8**
Uji Validitas Pertama Posttest

No.	Soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Soal 1	0,506	Valid
2.	Soal 2	0,670	Valid
3.	Soal 3	0,726	Valid
4.	Soal 4	0,520	Valid
5.	Soal 5	0,327	Tidak Valid
6.	Soal 6	0,412	Valid
7.	Soal 7	0,257	Tidak Valid
8.	Soal 8	0,439	Valid
9.	Soal 9	0,585	Valid
10.	Soal 10	0,201	Tidak Valid
11.	Soal 11	0,543	Valid
12.	Soal 12	0,399	Valid
13.	Soal 13	-0,474	Valid
14.	Soal 14	0,415	Valid
15.	Soal 15	0,396	Valid
16.	Soal 16	0,423	Valid
17.	Soal 17	0,431	Valid
18.	Soal 18	0,388	Valid
19.	Soal 19	0,417	Valid
20.	Soal 20	0,373	Valid
21.	Soal 21	0,377	Valid
22.	Soal 22	0,352	Valid
23.	Soal 23	0,367	Valid
24.	Soal 24	0,390	Valid
25.	Soal 25	-0,141	Tidak Valid

Berdasarkan tabel uji validitas pertama *posttest* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 soal tidak valid, artinya soal tidak dapat digunakan untuk penelitian. Sehingga peneliti mengganti soal yang baru, kemudian dilakukan tes uji coba dan uji validitas ulang. Berikut hasil uji validitas *posttest* yang kedua pada tabel 3.9, yaitu:

Tabel 3.9
Uji Validitas Kedua Posttest

No.	Soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Soal 1	0,515	Valid
2.	Soal 2	0,652	Valid
3.	Soal 3	0,734	Valid
4.	Soal 4	0,497	Valid
5.	Soal 5	0,408	Valid
6.	Soal 6	0,438	Valid
7.	Soal 7	0,375	Valid
8.	Soal 8	0,435	Valid
9.	Soal 9	0,586	Valid
10.	Soal 10	-0,405	Valid
11.	Soal 11	0,581	Valid
12.	Soal 12	0,397	Valid
13.	Soal 13	-0,372	Valid
14.	Soal 14	0,372	Valid
15.	Soal 15	0,387	Valid
16.	Soal 16	0,355	Valid
17.	Soal 17	0,415	Valid
18.	Soal 18	0,357	Valid
19.	Soal 19	0,422	Valid
20.	Soal 20	0,456	Valid
21.	Soal 21	0,369	Valid
22.	Soal 22	0,360	Valid
23.	Soal 23	0,395	Valid
24.	Soal 24	0,431	Valid
25.	Soal 25	0,369	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kedua *posttest* di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal tersebut valid, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas *posttest* kedua dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat koersistensi soal. Peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Uji reliabilitas pertama dilakukan di kelas VIII A dan kedua di kelas VIII D SMP Negeri 1 Rambipuji. Adapun hasil uji reliabilitas *pretest-posttest* pada tabel 3.10, yaitu:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

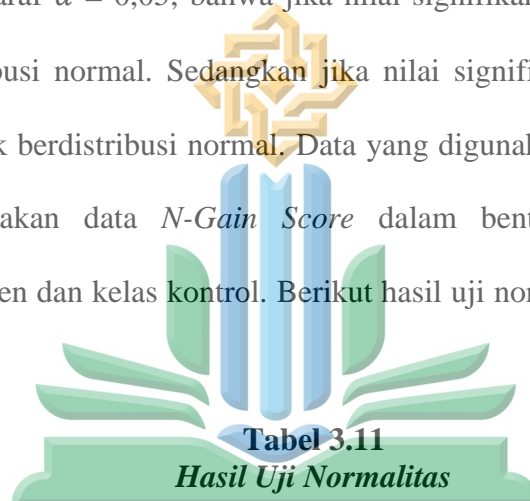
No.	Kategori	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Tes Pertama Pretest	.685	Reliabel
2.	Tes Kedua Pretest	.740	Reliabel
3.	Tes Pertama Posttest	.720	Reliabel
4.	Tes Kedua Posttest	.753	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *pretest* dan *posttest* dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, artinya instrument tersebut reliabel. Dibuktikan bahwa nilai tes pertama *pretest* $0,685 > 0,60$, nilai tes kedua *pretest* $0,740 > 0,60$, nilai tes pertama *posttest* $0,720 > 0,60$, dan nilai tes kedua *posttest* $0,753 > 0,60$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas *pretest* dapat dilihat pada lampiran 15 dan hasil uji reliabilitas *posttest* dapat dilihat pada lampiran 16.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah > 50 siswa, dengan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa jika nilai signifikansi (*sig*) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi (*sig*) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan data *N-Gain Score* dalam bentuk % terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji normalitas pada tabel 3.11, yaitu:



Tabel 3.11

Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen						
Eksperimen	.146	32	.082	.916	32	.016
Kontrol	.111	32	.200*	.967	32	.424

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas pada *Kolmogorov Smirnov* di atas, diketahui nilai (*sig*) kelas eksperimen sebesar 0,082. Karena nilai (*sig*) $0,082 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai (*sig*) kelas kontrol sebesar 0,200. Karena nilai (*sig*) $0,200 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 18.

2. Uji Hipotesis

a. Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain score* bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas hasil belajar siswa terhadap perlakuan yang diberikan. Uji *N-Gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan) dan nilai *posttest* (kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan) dengan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Adapun presentase kriteria efektivitas uji *N-Gain Score* pada tabel 3.11, yaitu:

Tabel 3.12
Kriteria Efektivitas N-Gain Score

No.	Presentase %	Kriteria
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	40 – 55	Kurang Efektif
3.	56 – 75	Cukup Efektif
4.	> 76	Efektif

Sumber : (Hake, R.R, 1999)

b. Uji Independent Sample t-test

Uji *independent sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan cara membandingkan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji *independent sample t-test* menggunakan data *N-Gain score* dalam bentuk %. Kriteria pengambilan keputusan uji *independent sample t-test* dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa apabila nilai signifikansi (*sig2tailed*) $< \alpha$ maka memiliki perbedaan. Sedangkan apabila nilai signifikansi (*sig 2tailed*) $> \alpha$ maka tidak memiliki perbedaan.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dengan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas atau independent (X) dengan variabel terikat atau dependent (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *linear* dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ maka ada hubungan yang linear. Sedangkan apabila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ maka tidak ada hubungan yang linear.

d. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar siswa menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dengan cara menghitung nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan bantuan *Software SPSS versi 25.0*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa apabila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ maka memiliki pengaruh. Sedangkan apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ maka tidak memiliki pengaruh.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas SMP Negeri 1 Rambipuji

- a. Nama : (UPTD) SMP Negeri 1 Rambipuji
- b. NSS : 201052415007
- c. NPSN : 20523874
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nomer Telpon : 0331-711339
- f. Email : smpn_1rambipuji@yahoo.com
- g. Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 1
- h. Kode Pos : 68152
- i. Provinsi : Jawa Timur
- j. Kabupaten : Jember

2. Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji

Tahun 1959 adalah awal terbentuknya Yayasan Pendidikan Rambipuji. Pada saat itu, Yayasan Pendidikan Rambipuji di ketuai oleh Bapak Firman dan Bapak Mudayat sebagai sekretarisnya.²² Pada Tanggal 26 Februari 1961 SMP Swasta Rambipuji dibantu masyarakat sekitar untuk membangun gedung sekolah swasta. Dengan hasil uang dari masyarakat senilai 259 ribu rupiah dan 50 sen SMP Swasta Rambipuji dapat membangun 4 ruang kelas. Kemudian, pada tanggal 1 Agustus 1961 SMP Swasta Rambipuji ini dinegerikan oleh Kemendikbud Republik Indonesia dengan surat keputusan yang ditetapkan pada tanggal 29 Agustus 1961 dengan nomer 134/S.K10B/3.²³

²² Woro Widowati, *Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji*, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2022.

²³ Bambang Sudiyono, *Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji*, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2022.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dan di kelas kontrol menggunakan strategi konvensional. Berikut daftar nama siswa pada tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa

No.	Nama Siswa	
	Kelas Eksperimen VIII B	Kelas Kontrol VIII C
1.	Adinda Novalisa Sofian	Aditia Pratama
2.	Agil Rois Juwi Handoko	Alifia Zazkiya Qumairoh
3.	Ahmad Zainnur Rozikin	Andrea Nino
4.	Anisa Ananda Fitria	Aurelia Lutfiana Sari
5.	Aras Rofa Indah	Diah Cantika Dewi
6.	Assyfa Zahra Inna A	Faiz Afdhal Ridho
7.	Aurelia Yesa Aryanti	Falihah Nailatusy Syarafah
8.	Azhar Nur Pradipta	Fares Gunawan Saputra
9.	Cahyo Fathur Rohman	Ferdi Hasan
10.	Cayla Amelia Putri	Fifi Alidia Yahya
11.	Cinta Yutri Retno	Galeh Tri Pratama
12.	Fahmida Mirza	Gahub Dwi Ega Nasir
13.	Fajar Raditya Pratama	Ginesya Dwi Wahyudi
14.	Friska Juniari Prastiya P H	Heni Febri Lestari
15.	Hamdan Dwi Ardiansyah	Irza Sorga Abdullah
16.	Intan Putri Asmara	Keysa Aurellia Azzahra
17.	Karissa Laura Septhrista P	Moh Zakariya Arrazi
18.	Kayla Syava Indana Zulfa	Muhammad Rafly Sechan
19.	Kirana Noviah Permatasari	Muhammad Za'im Zafran R
20.	M. Faiq Iqbal	Nova Faragita
21.	Marino Farel Brahmana W	Noval Ade Nianda
22.	Mohammad Firmansyah	Nur Yani
23.	Mohammad Misbahul Munir	Nydia Zahra Dewi
24.	Muhamad Tamim Azhar	Qirani Putri Samita
25.	Muhammad Alfi Firdaus	Ramzi Firman Ghani A
26.	Muhammad Imdad Fahri	Rio Dwi Nurhidayah
27.	Muhammad Saka Maulana	Safira Ardiyanti
28.	Nadhira Prameswari M P H	Sekar Dwi Utari
29.	Regan Apta Rahma Dani	Siti Aisyah

30.	Rengga Syahputra Arby	Siti Nely Agustin
31.	Rindy Dwi Lestari	Sultan Eky Syahrudin
32.	Zahra Naylatul Munifah	Zulfikar Ramdhani

Daftar nama siswa di atas dijadikan sebagai uji coba penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan soal obyektif (pilihan ganda) sejumlah 25 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut nilai siswa yang telah diuji peneliti pada tabel 4.2 yaitu:


Tabel 4.2
Hasil Belajar Kognitif Siswa

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	52	88	48	60
2.	40	92	68	64
3.	68	80	54	60
4.	52	76	40	60
5.	32	96	60	78
6.	72	88	40	72
7.	68	92	36	64
8.	40	84	48	52
9.	44	96	60	72
10.	32	96	60	68
11.	68	80	52	60
12.	72	84	32	52
13.	44	92	56	64
14.	52	88	52	68
15.	64	76	52	56
16.	32	96	40	72
17.	64	88	64	60
18.	40	92	56	64
19.	40	88	64	72
20.	48	72	52	60
21.	52	96	56	64
22.	72	80	60	72
23.	60	76	52	56
24.	40	92	40	78
25.	64	96	56	60
26.	56	84	64	64

27.	68	84	40	60
28.	52	88	56	52
29.	64	84	68	68
30.	48	80	48	56
31.	52	92	40	72
32.	52	72	56	64
Total	1.704	2.768	1.670	2.044
Rata2	53.25	86.5	52.18	63.87

Berdasarkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa di atas, menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Dibuktikan dengan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Meskipun kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan, namun nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 1.704 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 1.670. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 2.768 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 2.044.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain score* digunakan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) di kelas eksperimen dan strategi konvensional di kelas kontrol. Uji *N-Gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji *N-Gain score* pada tabel 4.4, yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji N-Gain Score

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<i>N-Gain Score (%)</i>	<i>N-Gain Score (%)</i>
1	75.00	23.08
2	86.67	-12.50
3	37.50	16.67
4	50.00	33.33
5	94.12	45.00
6	57.14	53.33
7	75.00	43.75
8	73.33	7.69
9	92.86	30.00
10	94.12	20.00
11	37.50	16.67
12	42.86	29.41
13	85.71	18.18
14	75.00	33.33
15	33.33	8.33
16	94.12	53.33
17	66.67	-11.11
18	86.67	18.18
19	80.00	22.22
20	46.15	16.67
21	91.67	18.18
22	28.57	30.00
23	40.00	8.33
24	86.67	63.33
25	88.89	9.09
26	63.64	.00
27	50.00	33.33
28	75.00	-9.09
29	55.56	.00
30	61.54	15.38
31	83.33	53.33
32	41.67	18.18
Mean	67.1959	22.0517
Minimal	28.57	-12.50
Maksimal	94.12	63.33

Berdasarkan hasil uji *N-Gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai (*mean*) pada kelas eksperimen sebesar 67.1959 atau 67% yang artinya penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge*

Sharing) tergolong cukup efektif. Sedangkan nilai (*mean*) pada kelas kontrol sebesar 22.0517 atau 22% yang artinya penggunaan strategi konvensional tidak efektif. Hasil uji *N-Gain score* dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Uji Independent Sample t-test

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*). Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan cara membandingkan *N-Gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji *independent sample t-test* pada tabel 4.5, yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Uji Independent Sample t-test

	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NGain_Persen Equal variances assumed	.000	45.14422	5.03742
NGain_Persen Equal variances not assumed	.000	45.14422	5.03742

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* di atas, diketahui nilai (*sig2tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai (*sig2tailed*) $0,000 < 0,05$ artinya H_a 1 diterima dan H_o 1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. Hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada lampiran 20.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Uji linearitas dilakukan dengan cara menghitung nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Berikut hasil uji *Linear* pada tabel 4.6, yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

			Sig.
Posttest Eks * Pretest Eks	Between Groups	(Combined)	.054
		Linearity	.011
		Deviation from Linearity	.175
Within Groups			
Total			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai (sig) pada deviation from linearity sebesar 0,175. Karena nilai (sig) $0,175 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 21.

4. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*). Uji regresi sederhana dilakukan dengan cara menghitung nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Berikut hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.6, yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.768	24.482		4.729	.000
	PostEksperimen	-.723	.282	-.424	-2.563	.016

a. Dependent Variable: PreEksperimen

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di atas, diketahui nilai (*sig*) sebesar 0,016. Karena nilai (*sig*) $0,016 < 0,05$ artinya H_a 2 diterima dan H_o 2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada lampiran 22.

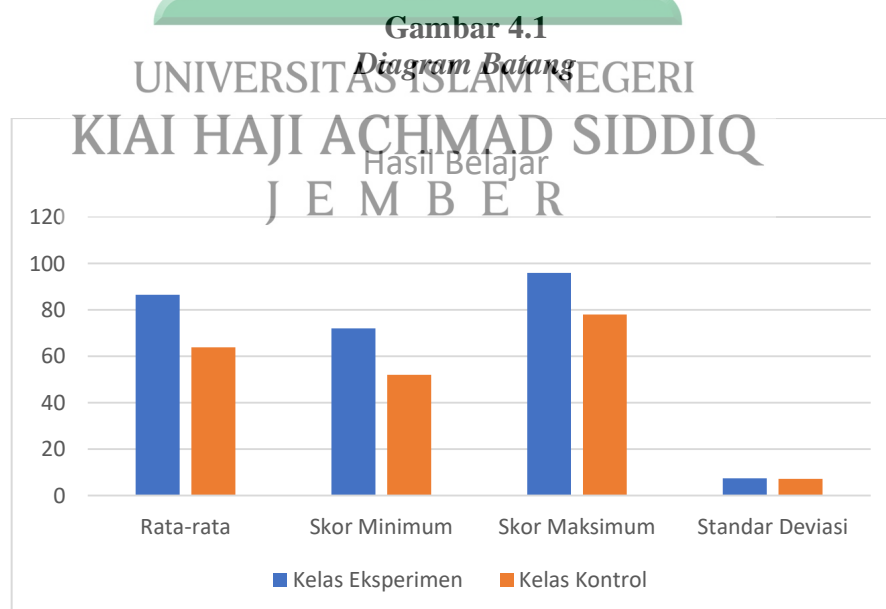
D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengetahui adanya perbedaan dan pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda dengan jumlah sampel 64 siswa. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*). Sedangkan kelas VIII C sebagai kelas kontrol menggunakan strategi konvensional yang berjumlah 32 siswa. Materi Pendidikan Agama Islam yang digunakan meliputi: sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui adanya perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Negeri 1 Rambipuji 2) mengetahui adanya pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tujuan adanya *pretest* yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*).

Berikut adalah gambaran hasil belajar siswa berdasarkan diagram batang, yaitu:



Berdasarkan gambar diagram batang di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dibuktikan

dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 86,50 dan kelas kontrol sebesar 63,88, skor minimum kelas eksperimen sebesar 72 dan kelas kontrol sebesar 52, skor maksimum kelas eksperimen sebesar 96 dan kelas kontrol sebesar 78, dan standar deviasi kelas eksperimen sebesar 7,379 dan kelas kontrol sebesar 7,129.

1. Perbedaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Hasil analisis uji *N-Gain score* dan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil uji *N-Gain score* pada kelas eksperimen dengan nilai *mean* sebesar 67.1959 atau 67% yang artinya penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) tergolong cukup efektif. Sedangkan hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai (*sig2tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_a 1 diterima dan H_o 1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) lebih tinggi daripada strategi konvensional. Kondisi pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional yakni siswa lebih pasif dan hanya berpusat pada guru, sehingga siswa mudah bosan dan

mengantuk. Sedangkan kondisi pada kelas eksperimen menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) siswa lebih aktif dan inisiatif, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan mudah.

Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) diterapkan di kelas eksperimen yang menuntut siswa untuk saling berkolaborasi kepada sesama temannya, sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi atau public speaking siswa. Dibandingkan dengan strategi konvensional, bahwa strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) memiliki daya ketertarikan siswa terhadap minat belajar.

Sedangkan strategi konvensional (ceramah dan tanya jawab) diterapkan di kelas kontrol. Strategi konvensional adalah strategi pembelajaran modern yang sering digunakan oleh guru, bahkan semua mata pelajaran guru hampir menerapkan strategi konvensional. Strategi konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah. Terlepas dari itu, strategi konvensional juga perlu digunakan agar siswa dapat menerima informasi secara langsung dari guru, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami materi pembelajaran.

Berikut gambar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas kontrol:

Gambar 4.3
Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar di atas merupakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi konvensional di kelas kontrol. Guru sedang menerangkan materi tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Namun ketika guru menerangkan materi tersebut, terlihat ada siswa yang tidak memperhatikan guru seperti: berbicara dengan temannya, mengantuk, dan tidak fokus. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, perlunya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Sopinal (2018) “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing*” menjelaskan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas kognitif siswa sehingga mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi *active knowledge sharing* tergolong pembelajaran aktif sehingga siswa berani mengutarakan

pendapatnya. Oleh karena itu, dengan belajar aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Hasil analisis uji linearitas dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji linearitas pada kelas eksperimen dengan nilai (*sig*) sebesar $0,175 > 0,05$ yang artinya ada hubungan linear secara signifikan antara strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dengan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil uji regresi sederhana pada kelas eksperimen dengan nilai (*sig*) sebesar $0,016 < 0,05$ artinya H_a 2 diterima dan H_o 2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) diterapkan di kelas eksperimen. Siswa memiliki peran penuh dalam berlangsungnya pembelajaran menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*), dengan berbagi pengetahuan yang memungkinkan siswa berani untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan mengungkapkan pendapat

atau saling bertukar informasi kepada teman sebayanya.²⁴ AKS (*Active Knowledge Sharing*) dan *intellectually* merupakan cara mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan dalam mengerjakan tugas serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Karena pada strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) ini lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam berkomunikasi dengan tuntutan agar saling berkolaborasi antar kelompok untuk merebutkan skor terbanyak.

Berikut gambar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen:

Gambar 4.2
Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar di atas merupakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) di kelas eksperimen. Peneliti menggunakan media dadu pintar sebagai alat

²⁴ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10.

bantu pembelajaran. Guru memberikan intruksi agar siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pada tahap responsi guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa memberikan respon berupa pertanyaan. Pada tahap penalaran siswa secara bergantian mengambil pertanyaan yang telah disediakan di dalam kotak surat dengan melempar dadu terlebih dahulu untuk mengetahui nomor surat yang akan diambil. Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Pada tahap penyamaan persepsi, apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut maka kelompok lain diperbolehkan untuk menjawab atau mengutarakan pendapatnya. Pada tahap evaluasi guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dikelas seperti: tidak monoton, lebih bersemangat, siswa aktif, dan berpikir analitis. Strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi sangat dimungkinkan untuk dihadirkan dalam proses pembelajaran.²⁵ Proses pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan kolaborasi melalui sharing. Akan tetapi, kemampuan untuk berpikir tinggi dalam memecahkan sebuah persoalan dalam pembahasan materi dapat dilakukan oleh siswa.

²⁵ Andi Iqbal Akbar Asfar, Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 9.

Penelitian yang dilakukan oleh Angeli Ramadina dan Laily Rosdiana (2021) “Keterampilan Komunikasi Siswa Setelah Diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* Saat Pembelajaran Daring” menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran online (*daring*) siswa pasif dan hampir tidak memberikan feedback terhadap apa yang disampaikan guru, sehingga guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi berupa strategi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan hubungan komunikasi dan *public speaking* siswa terhadap guru.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi *active knowledge sharing* tergolong baik terhadap keterampilan berkomunikasi siswa. Jadi dengan menerapkan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dapat melatih siswa dalam meningkatkan *public speaking* serta percaya diri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut hasil akhir penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Hasil uji *N-Gain score* memperoleh nilai *mean* sebesar 67.1959 atau 67% artinya penggunaan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) cukup efektif. Sedangkan uji *independent sample t-test* memperoleh nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ artinya $H_a 1$ diterima dan $H_o 1$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.
2. Hasil uji linearitas memperoleh nilai (*sig*) $0,175 > 0,05$ artinya ada hubungan linear secara signifikan antara strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dengan hasil belajar siswa. Hasil uji regresi sederhana memperoleh nilai (*sig*) $0,016 < 0,05$ artinya $H_a 2$ diterima dan $H_o 2$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.

B. Saran

Saran sebagai evaluasi peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa maupun masyarakat. Berikut saran yang dikemukakan peneliti, diantaranya:

1. Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengalamannya dalam menggunakan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*), sehingga dapat meneliti hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
2. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*), sehingga dapat menghasilkan inovasi baru yang lebih menarik, unik, dan kreatif.
3. Diharapkan guru dapat memberikan kontribusi terhadap strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dengan mengimplementasikan strategi AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*) dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Putri Dwi. “Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Strategi Pembelajaran Student Fasilitator and Explaining di Kelas X MA Al Wahliyah Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2020.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Asfar, Iqbal Andi. Arifin Ahmad, dan Anshari. *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Choirunnisa, Dinita. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekologi Kelas X IPA SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi, UIN KH Acham Siddiq Jember, 2022.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Handoko, Juwi Rois Agil. *Proses Pembelajaran di Kelas*. Jember: 04 Oktober, 2022.
- Kusuma, Intan. *Strategi Pembelajaran*. Jember: 25 Desember, 2022.
- Mahmudi, Ihwan. Dyah Purnama Ketty, dan Shafwatul Widad. “Implementation of Active Knowledge Sharing Strategy to Improve Fikih Learning Outcomes”. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, no 2 (Juli-Desember 2022): 200.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana, 2017.
- Nurlaila. “Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Minat dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII A MTS Wahid Hasyim Yogyakarta”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nurlailatur, Siti Fitri. Efektivitas Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Assesmen Portopolio Berbasis Learning Scaffolding Terhadap Motivasi dan Capaian Hasil Belajar IPA Biologi (Pokok Bahasan Ekosistem Kelas

VII SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013)”. Skripsi, Universitas Jember, 2015.

Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Salmawati. “Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”. Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.

Santoso, Joko. *Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTS Semester 1*. Ponorogo: CV Kertonata, 2006.

Silberman, Mei. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017

Sudiyono, Bambang. Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji. Jember: 25 Oktober, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sumiyati, Ahsan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Tauriska, Vivin Eka dan Elisabeth Christiana. “Penggunaan Media Dadu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A di TK Jendral Sudirman” *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 1 (Mei 2018): 20.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Widowati, Woro. Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji. Jember: 25 Oktober, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPARAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ovi Wulandari
 NIM : T20191086
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

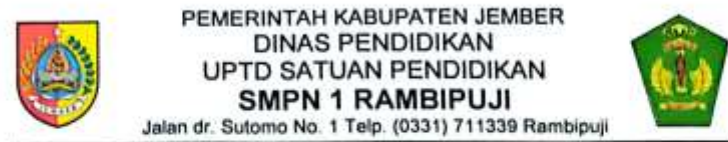
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 01 April 2023
 Saya yang menyatakan



Ovi Wulandari
 T20191086

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

NO. 421.3/039/310.16.20523874/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. SETIYO MARTONO
nip : 19680325 199001 1 002
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji
alamat : Jl. dr. Soetomo No. 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : OVI WULANDARI
nim : T20191086
universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
jurusan : Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah mengadakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji pada tanggal 1 Oktober s.d. 31 Oktober 2022 dalam bentuk Penelitian Pembelajaran di kelas dengan judul "Pengaruh Strategi BPA Plus (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 6 Februari 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 1 Rambipuji

Drs. SETIYO MARTONO
19680325 199001 1 002

Lampiran 3. Jurnal Penelitian

Jurnal Penelitian

Pengaruh Strategi BPA Plus (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	01 Oktober 2022	Menyerahkan Surat Penelitian ke SMP Negeri 1 Rambipuji	
2.	4 Oktober 2022	Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam	
3.	5 Oktober 2022	Melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII	
4.	11 Oktober 2022	Melakukan uji coba pretest kelas eksperimen	
5.	13 Oktober 2022	Melakukan uji coba pretest kelas kontrol	
6.	18 Oktober 2022	Melakukan uji coba posttest kelas eksperimen	
7.	20 Oktober 2022	Melakukan uji coba posttest kelas kontrol	
8.	25 Oktober 2022	Mengambil data tentang sejarah, profil, visi, misi SMP Negeri 1 Rambipuji dan lain-lain	
9.	31 Oktober 2022	Pengambilan surat selesai penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 31 Oktober 2022

J E M B E R Kepala SMPN 1 Rambipuji



Bo Martono

NIP. 196803251990011002

Lampiran 4. Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji.	1. Hasil Belajar 2. Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	1. Nilai tes (Ranah Kognitif) 2. Perencanaan Strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>)	1. Responden: Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji 2. Informan: Guru PAI dan Dokumentasi	Pendekatan Kuantitatif dengan Jenis Eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>) Desain <i>Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design</i> .	1. Adakah perbedaan yang signifikansi strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji? 2. Adakah pengaruh yang signifikansi strategi AKS Plus (<i>Active Knowledge Sharing</i>) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji?

Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan 1)

Sekolah : SMPN 1 Rambipuji
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu ; 2×40

A. Kompetensi Inti

- K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.9 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi sebagai perintah agama	1.9.1 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama
2.	2.9 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	2.9.1 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini bahwa sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah sebagai perintah agama
2. Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar

- Menunjukkan dalil sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah beserta dalilnya

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi dan Kerja Kelompok

Strategi Pembelajaran : AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Strategi AKS Plus	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka		<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran berupa permainan tepuk tangan. Guru melakukan <i>pretest</i> sebelum menjelaskan materi tentang sujud. 	10 Menit
Kegiatan Inti	Responsi (<i>Critical Thinking dan Communication</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Guru mencatat do'a sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah di papan tulis, kemudian siswa mencatatnya. Guru menjelaskan tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Guru membagi tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 anggota. Setiap siswa mendapatkan pertanyaan dari guru. 	60 Menit
	Penalaran	<ol style="list-style-type: none"> Secara bergantian siswa 	

	<i>(Critical Thinking, Creative Thinking, Communication, dan Collaboration)</i>	(individu) maju kedepan untuk melempar dadu, kemudian mengambil pertanyaan di dalam papan surat yang sesuai pada nomor dadu tersebut. 2. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan tersebut. 3. Apabila siswa tidak bisa menjawab, maka pertanyaan dilempar ke kelompok lain (kecuali kelompok asli siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan).	
	Penyamaan <i>(Critical Thinking, Collaboration, dan Communication)</i>	1. Masing-masing kelompok diberikan waktu 3 menit untuk berdiskusi. 2. Perwakilan salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil diskusi.	
	Evaluasi <i>(Critical Thinking, dan Creative Thinking)</i>	1. Guru mengevaluasi jawaban yang diberikan oleh setiap siswa dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban tersebut. 2. Guru memberikan tugas menghafal do'a sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	
Kegiatan Penutup		1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat untuk belajar. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.	10 Menit

G. Media Pembelajaran

1. Buku Paket
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Media Dadu Pintar

H. Sumber Pembelajaran

- a. Sumiyati, Muhammad Ahsan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Joko Santoso. *Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTS Semester 1*. Diponegoro: CV. Putra Kertonata, 2006.
- c. Departemen Agama RI. 2005. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Penilaian Observasi
- b. Pengetahuan : Tes *Pretest*
- c. Keterampilan : Unjuk kerja atau Penugasan

2. Bentuk Instrumen

- a. Sikap : Mengamati sikap siswa dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan bermusyawarah.
- b. Pengetahuan : Tanya Jawab
- c. Keterampilan : Menghafal

Mengetahui

Jember, 11 Oktober 2022

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akhmad Baedowi, M.Pd

Ovi Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 2)

Sekolah : SMPN 1 Rambipuji
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu ; 2×40

A. Kompetensi Inti

- K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- K4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.9 Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah	3.9.1 Mengidentifikasi tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī 3.9.2 Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī
2.	4.9 Mempraktikan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah	4.9.1 Meyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, hikmah dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī

C. Tujuan Pembelajaran

- Mempraktikan tata cara sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah dengan baik
- Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
2. Hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi dan Kerja Kelompok

Strategi Pembelajaran : AKS Plus (*Active Knowledge Sharing*)

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Strategi AKS Plus	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 3. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran berupa permainan tepuk tangan. 	10 Menit
Kegiatan Inti	Responsi (<i>Critical Thinking dan Communication</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mencatat do'a sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah di papan tulis, kemudian siswa mencatatnya. 2. Guru menjelaskan tentang tata cara dan hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 3. Guru membagi tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 anggota. 4. Setiap siswa mendapatkan pertanyaan dari guru. 	60 Menit
	Penalaran (<i>Critical Thinking, Creative Thinking, Communication, dan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara bergantian siswa (individu) maju kedepan untuk melempar dadu, kemudian mengambil pertanyaan di dalam papan surat yang sesuai pada nomor dadu tersebut. 	

	<i>Collaboration)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan tersebut. Apabila siswa tidak bisa menjawab, maka pertanyaan dilempar ke kelompok lain (kecuali kelompok asli siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan). 	
	Penyamaan (<i>Critical Thinking, Collaboration, dan Communication)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok diberikan waktu 3 menit untuk berdiskusi. Perwakilan salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil diskusi. 	
	Evaluasi (<i>Critical Thinking, dan Creative Thinking)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyetorkan hafalan do'a sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah di depan kelas secara bergantian. Guru melakukan <i>posttest</i> tentang materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 	
Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat untuk belajar. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. 	10 Menit

G. Media Pembelajaran

- Buku Paket
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Dadu Pintar

H. Sumber Pembelajaran

- Sumiyati, Muhammad Ahsan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Joko Santoso. *Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTS Semester 1*. Diponegoro: CV. Putra Kertonata, 2006.

- c. Departemen Agama RI. 2005. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Penilaian Observasi
- b. Pengetahuan : Tes *Posttest*
- c. Keterampilan : Unjuk kerja atau Penugasan

2. Bentuk Instrumen

- a. Sikap : Mengamati sikap siswa dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan bermusyawarah.
- b. Pengetahuan : Tanya Jawab
- c. Keterampilan : Menghafal

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Jember, 18 Oktober 2022

Peneliti



Akhmad Baedowi, M.Pd. Ovi Wulandari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. Nilai Ujian Tengah Semester

Kelas Eksperimen VIII B		Kelas Kontrol VIII C	
Nama	Nilai	Nama	Nilai
Adinda Novalisa Sofian	85	Aditia Pratama	80
Agil Rois Juwi Handoko	80	Alifia Zazkiya Qumairoh	80
Ahmad Zainnur Rozikin	80	Andrea Nino	68
Anisa Ananda Fitria	72	Aurelia Lutfiana Sari	80
Aras Rofa Indah	80	Diah Cantika Dewi	80
Assyfa Zahra Inna A	76	Faiz Afdhal Ridho	80
Aurelia Yesa Aryanti	74	Falihah Nailatusy Syarafah	80
Azhar Nur Pradipta	70	Fares Gunawan Saputra	80
Cahyo Fathur Rohman	80	Ferdi Hasan	56
Cayla Amelia Putri	76	Fifi Alidia Yahya	80
Cinta Yutri Retno	74	Galeh Tri Pratama	80
Fahmida Mirza	76	Galuh Dwi Ega Nasir	80
Fajar Raditya Pratama	80	Ginesya Dwi Wahyudi	80
Friska Juniar Frastiya P H	76	Heni Febri Lestari	80
Hamdan Dwi Ardiansyah	80	Irza Sorga Abdullah	80
Intan Putri Asmara	58	Keysa Aurellia Azzahra	80
Karissa Laura Septhrista P	78	Moh Zakariya Arrazi	80
Kayla Syava Indana Zulfa	80	Muhammad Rafly Sechan	80
Kirana Noviah Permatasari	72	Muhammad Za'im Zafran R	80
M. Faiq Iqbal	82	Nova Faragita	72
Marino Farel Brahma W	80	Noval Ade Nianda	80
Mohammad Firmansyah	46	Nur Yani	72
Mohammad Misbahul M	78	Nydia Zahra Dewi	76
Muhamad Tamim Azhar	78	Qirani Putri Samita	78
Muhammad Alfi Firdaus	84	Ramzi Firman Ghani A	80
Muhammad Imdad Fahri	82	Rio Dwi Nurhidayah	80
Muhammad Saka Maulana	80	Safira Ardiyanti	78
Nadhira Prameswari M P H	80	Sekar Dwi Utari	72
Regan Apta Rahma Dani	80	Siti Aisyah	80
Rengga Syahputra Arby	72	Siti Nely Agustin	80
Rindy Dwi Lestari	66	Sultan Eky Syahrudin	80
Zahra Naylatul Munifah	76	Zulfikar Ramdhani	66
Rata-rata	75,9	Rata-rata	77,4

Lampiran 7. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII/1
 Topik : Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah
 Alokasi Waktu : 2×40

Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mengetahui ketentuan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	C1	1,4,8,18,2 2,3,15,20	8
Menyebutkan hukum shalat sunnah	C1	2	1
Menentukan sebab-sebab dan hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	C2	10,14, 17	3
Menguraikan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	C3	16,24,11	3
Menganalisis sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari	C4	5,6,9,12, 21,25,19	7
Menggabungkan bacaan doa sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	C5	7,13,23	3

Lampiran 8. Soal *Pretest* Pendidikan Agama Islam

1. Berapa jumlah sujud sahwi yang benar adalah ...
 - a. 1 kali sujud
 - b. 2 kali sujud
 - c. 3 kali sujud
 - d. 4 kali sujud
2. Berikut shalat yang hukumnya ghairu muakkad adalah ...
 - a. Sholat idhul fitri
 - b. Sholat idhul adha
 - c. Sholat tasbih
 - d. Sholat tahajud
3. Sujud yang hanya dilakukan diluar shalat adalah ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud akhir
4. Hukum melaksanakan sujud sahwi adalah ...
 - a. Sunnah muakkad
 - b. Sunnah ghairu muakkad
 - c. Sunnah
 - d. Wajib
5. Sinta sedang mengerjakan shalat dzuhur secara munfarid (sendirian), tiba-tiba teringat bahwa bilangan rakaat yang dikerjakan lebih. Maka sebaiknya Sinta melaksanakan sujud sahwi ...
 - a. Sebelum takbir
 - b. Sebelum salam
 - c. Setelah takbir
 - d. Setelah salam
6. Aqil merasa senang karena mendapat juara terbaik di kelas nya. Maka tindakan yang harus dilakukan Aqil adalah ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud akhir
7. سجدة وجهي للذي خلقه وشق سمعه وبصره بحوله وقوته
Berikut adalah do'a dari sujud ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud akhir
8. Salah satu surat di Al-qur'an yang terdapat ayat sajdah adalah, *kecuali* ...
 - a. Al-Alaq : 19
 - b. Al-Sajdah : 15
 - c. An-Nahl : 49
 - d. Al-Baqarah : 25
9. Susi melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, tiba-tiba seorang imam lupa atau salah rakaat shalat. Maka sebagai makmum perempuan harus ...
 - a. Membaca subhanallah
 - b. Membaca istighfar
 - c. Menepuk temannya
 - d. Menepuk tangannya
10. Berikut adalah ketentuan sujud syukur, *kecuali* ...
 - a. Dilakukan diluar shalat
 - b. Dilakukan seorang diri
 - c. Harus menghadap kiblat
 - d. Tidak harus bersih dari hadas dan najis
11. Kapan pelaksanaan sujud tilawah ...
 - a. Ketika mendengar adzan
 - b. Ketika mendengar shalawat
 - c. Ketika mendengar dan membaca ayat sajdah
 - d. Ketika mendengar ayat Qur'an
12. Pada saat shalat berjamaah, imam membaca ayat sajdah tetapi tidak melakukan sujud

- tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah ...
- Mengajak teman disamping untuk sujud tilawah
 - Menegur imam supaya melakukan sujud tilawah
 - Sujud tilawah sendirian
 - Mengikuti imam tidak sujud karena sujud tilawah adalah sunnah
13. Ayat sajdah ditandai dengan simbol kubah. Tanda lain yang bisa digunakan berupa tulisan berlafazkan adalah ...
- ع
 - السجدة
 - الثالثة
 - وقف لازم
14. Berikut yang bukan termasuk sebab-sebab melakukan sujud sahwi adalah ...
- Lupa meninggalkan salah satu rukun shalat
 - Lupa membaca do'a qunut
 - Kelebihan jumlah rakaat
 - Lupa belum berwudhu
15. Secara bahasa, sujud tilawah berarti sujud karena ...
- Ketaatan
 - Ayat
 - Bacaan
 - Perasaan
16. Perhatikan pernyataan berikut :
- Takbiratul Ihram
 - Duduk kembali dan akhiri salam
 - Niat
 - Kemudian duduk sebentar lalu takbir, dilanjut sujud sahwi lagi
 - Sujud disertai dengan mengucapkan takbir
- Urutkan tata cara sujud sahwi yang dilakukan sesudah salam adalah ...
- 1 – 5 – 4 – 2 – 3
 - 3 – 1 – 5 – 4 – 2
 - 1 – 4 – 5 – 2 – 3
 - 3 – 4 – 5 – 2 – 1
17. Berikut yang merupakan hikmah sujud tilawah, **kecuali** ...
- Dijauhkan dari godaan setan
 - Mendekatkan diri kepada Allah Swt
 - Lebih menghayati bacaan dan makna Al-qur'an
 - Menanamkan sifat tawaduk kepada Allah Swt
18. Pengertian sujud adalah ...
- Bentuk kepasrahan dan keikhlasan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan penghambatan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan kemenangan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan kesabaran diri kepada Allah
19. Mengapa kita harus melakukan sujud syukur kepada Allah Swt ...
- Dengan bersyukur berarti mensyukuri nikmat Allah Swt
 - Dapat meningkatkan intelektual seseorang
 - Dapat dimudahkan dalam segala prosesnya
 - Dengan bersyukur termasuk mencintai diri sendiri

20. Saat melakukan sujud harus menghadap ...
- Kiblat
 - Kanan
 - Kiri
 - Depan
21. Romi memiliki adek perempuan berusia 5 Tahun. Tadi sore adek Romi mengalami musibah yaitu jatuh dari pohon saat bermain. Apa yang harus diucapkan Romi saat melihat adeknya mendapat musibah ...
- Subhanaallah
 - Innalillahi wa inna ilaihi rajiun
 - Astagfirullah
 - Barakallah
22. Sujud yang dilakukan ketika membaca dan mendengar ayat sajdah adalah ...
- Sujud akhir
 - Sujud tilawah
 - Sujud syukur
 - Sujud sahwi
23. سبحن الله و الحمد لله و لا اله الا الله و الله اكبر و لا حول و لا قوة الا بالله العلي
24. Lanjutkan penggalan dari do'a sujud syukur ...
- الحكيم
 - العليم
 - العليه
 - العظيم
24. Perhatikan pernyataan berikut!
- Niat
 - Sujud satu kali
 - Takbir
 - Menghadap kiblat
- Urutkan tata cara sujud tilawah diluar shalat dengan benar ...
- 4 - 3 - 2 - 1
 - 3 - 1 - 2 - 4
 - 1 - 3 - 4 - 2
 - 4 - 1 - 3 - 2
25. Apa yang harus kita lakukan saat kita melihat teman yang sedang mendapatkan suatu penghargaan ...
- Mengoloko-olok
 - Mengucapkan selamat
 - Menjauhinya
 - Bertengkar

Lampiran 9. Soal *Posttest* Pendidikan Agama Islam

1. Berapa jumlah sujud tilawah yang benar adalah ...
 - a. 1 kali sujud
 - b. 2 kali sujud
 - c. 3 kali sujud
 - d. 4 kali sujud
2. Shalat yang hukumnya sunnah muakkad adalah ...
 - a. Sholat idhul fitri
 - b. Sholat tasbih
 - c. Sholat taubah
 - d. Sholat hajat
3. Sujud yang bisa dilakukan didalam shalat, *kecuali* ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud shalat
4. Hukum melaksanakan sujud syukur adalah ...
 - a. Sunnah muakkad
 - b. Sunnah ghairu muakkad
 - c. Sunnah
 - d. Wajib
5. Novi sedang mengerjakan shalat dzuhur secara munfarid, selesai shalat Novi ragu dalam jumlah rakaat shalat yang telah dikerjakan. Maka sebaiknya Novi melaksanakan sujud sahwi ...
 - a. Sebelum takbir
 - b. Sebelum salam
 - c. Setelah takbir
 - d. Setelah salam
6. Atok selamat dari bencana yang menimpahnya. Maka tindakan yang harus dilakukan Atok adalah ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud akhir
7. يسهوا ولا مينا لا من ن سجا
Lafal tersebut merupakan bacaan ketika sujud ...
 - a. Sujud tilawah
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud akhir
8. Salah satu surat yang terdapat ayat sajdah adalah ...
 - a. Al-Isra' : 1
 - b. Al-Imran : 5
 - c. Al-Baqarah : 10
 - d. Al-Alaq : 19
9. Salman melaksanakan shalat berjamaah, tiba-tiba imam lupa rakaat. Maka sebagai makmum laki-laki harus mengingatkan dengan ...
 - a. Membaca subhanallah
 - b. Membaca istighfar
 - c. Menepuk temannya
 - d. Menepuk tangannya
10. Berikut adalah ketentuan sujud syukur, kecuali ...
 - a. Dilakukan diluar shalat
 - b. Dilakukan seorang diri
 - c. Harus menghadap kiblat
 - d. Tidak harus bersih dari hadas
11. Kapan pelaksanaan sujud syukur ...
 - a. Ketika mendapat musibah
 - b. Ketika ditagih hutang
 - c. Ketika mendapat rezeki
 - d. Ketika melukai orang lain
12. Saat shalat berjamaah, imam membaca ayat sajdah tetapi tidak melakukan sujud tilawah. Sebagai makmum yang dilakukan adalah ...
 - a. Mengajak teman disamping untuk sujud tilawah
 - b. Menegur imam supaya melakukan sujud tilawah
 - c. Sujud tilawah sendirian

- d. Mengikuti imam tidak sujud karena sujud tilawah adalah sunnah
13. Ayat sajdah ditandai dengan simbol kubah. Tanda lain yang bisa digunakan berupa tulisan berlafazkan adalah ...
- ع
 - السجدة
 - الثالثة
 - زم لا وقف
14. Berikut sebab melakukan sujud sahwi adalah ...
- Tidak menghadap qiblat
 - Kurang atau lebih rakaat shalat
 - Makan disengaja
 - Lupa belum berwudhu
15. Secara bahasa, sujud syukur berarti sujud karena ...
- Beterima kasih
 - Berserah
 - Bacaan
 - Perasaan
16. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Takbiratul Ihram
 - 2) Duduk kembali dan salam
 - 3) Setelah selesai membaca tahiyat akhir, sujud sahwi
 - 4) Kemudian duduk sebentar lalu takbir, dilanjut sujud sahwi lagi
 - 5) Bangun dari sujud disertai dengan mengucapkan takbir
- Urutkan tata cara sujud sahwi yang dilakukan sebelum salam adalah ...
- 1 – 5 – 4 – 2
 - 3 – 5 – 4 – 2
 - 1 – 4 – 5 – 2
 - 3 – 4 – 5 – 2
17. Berikut merupakan hikmah sujud syukur, kecuali ...
- Menjauhkan sifat sombong
 - Mendekatkan diri kepada Allah
 - Lebih menghayati bacaan dan makna Al-qur'an
 - Menanamkan sifat tawaduk kepada Allah
18. Pengertian sujud adalah ...
- Bentuk kepasrahan dan keikhlasan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan penghambatan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan kemenangan diri kepada Allah
 - Bentuk kepasrahan dan kesabaran diri kepada Allah
19. Mengapa sujud syukur dapat mendekatkan kita kepada Allah ...
- Dengan bersyukur berarti mensyukuri nikmat Allah Swt
 - Dapat meningkatkan intelektual
 - Dapat dimudahkan dalam segala prosesnya
 - Dengan bersyukur termasuk mencintai diri sendiri
20. Saat melakukan sujud harus dalam keadaan ...
- Kotor
 - Suci
 - Najis
 - Hilang akal
21. Rafi pergi berlibur di wisata alam yang menakjubkan. Apa yang harus diucapkan Rafi ketika melihat pemandangan yang indah ...
- Subhanaallah
 - Innalillahi wa inna ilaihi rajiun

- c. Astagfirullah
d. Masyaallah
22. Sujud yang dilakukan sebelum salam karena lupa, tidak melakukan sujud atau ragu-ragu dalam bilangan rakaat shalat disebut ...
a. Sujud akhir
b. Sujud tilawah
c. Sujud syukur
d. Sujud sahwi
23. وَاللّٰهُ اَكْبَرُ اِلَّا اِلٰهًا وَلَا اَكْبَرُ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَا يَلِيْهِ سُلْطٰنٌ يُّدْرِكُهُ الْبَصَرُ وَلَا يَحِيطُ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِ الْغَيْبِ اِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَلَا يَـُٔوْدُهُ حِفْظُهُنَّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ
- Lanjutkan penggalan dari do'a sujud syukur ...
a. العَلِيْنَ
b. الْعَلِيْلَا
c. الْعَلِي
d. الْعَلِيْلَةَ
24. Perhatikan pernyataan berikut:
1) Niat
2) Bangkit dari sujud
3) Takbir
4) Sujud dan membaca do'a
- Urutkan tata cara sujud syukur dengan benar ...
a. 1 - 4 - 3 - 2
b. 3 - 1 - 2 - 4
c. 1 - 3 - 4 - 2
d. 1 - 2 - 4 - 3
25. Apa yang harus kita lakukan saat kita melihat teman yang sedang mendapatkan musibah, kecuali ...
a. Memberikan uang
b. Turut berduka cita
c. Sujud syukur
d. Membantunya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10. Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Petunjuk :

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi antara kriteria penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

Kriteria Penilaian Butir Instrumen oleh Validator

Nilai	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu memberikan penilaian obyektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

B. Lembar Penilaian

No.	Kriteria	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
			TB	KB	CB	B	SB
1.	Identitas RPP	a. Judul					✓
		b. Satuan Tingkat Pendidikan					✓
		c. Mata Pelajaran					✓
		d. Kelas/Semester					✓
		e. Alokasi Waktu					✓
2.	Kompetensi Inti	Kesesuaian rumusan kompetensi inti dengan silabus					✓
3.	Kompetensi Dasar dan Indikator	a. Kesesuaian indikator dengan rumusan kompetensi dasar					✓
		b. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan					✓
4.	Tujuan Pembelajaran	a. Ketepatan penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran					✓
		b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan perkembangan kognitif siswa					✓
5.	Kesesuaian Pembelajaran	a. Materi pembelajaran					✓
		b. Sumber, alat, dan media pembelajaran					✓
		c. Metode pembelajaran yang digunakan					✓
6.	Materi pembelajaran	a. Kebenaran substansi materi pembelajaran					✓
		b. Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan indikator					✓
		a. Kesesuaian sintaks dengan strategi pembelajaran					✓
		b. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas					✓
7.	Skenario	c. Kegiatan guru dirumuskan					✓

	Pembelajaran	secara operasional untuk setiap fase					
		d. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase				✓	
		e. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran					✓
9.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami					✓
		b. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓

C. Penilaian Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	
RPP dapat digunakan tanpa revisi	✓

D. Saran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran baik dan benar.
 Namun perlu kegiatan yang lebih menarik dan inovatif dalam
 di jalin!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

$$Hasil = \frac{107}{110} \text{ E M B E R}$$

$$= 97,2727$$

$$= 97\%$$

Jember, 06 Oktober 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM N
 KIAI HAJI ACHMAD  Akhmad Baedowi, M.Pd

B. Lembar Penilaian

No.	Kriteria	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
			TB	KB	CB	B	SB
1.	Identitas RPP	a. Judul					✓
		b. Satuan Tingkat Pendidikan					✓
		c. Mata Pelajaran					✓
		d. Kelas/Semester					✓
		e. Alokasi Waktu					✓
2.	Kompetensi Inti	Kesesuaian rumusan kompetensi inti dengan silabus				✓	
3.	Kompetensi Dasar dan Indikator	a. Kesesuaian indikator dengan rumusan kompetensi dasar				✓	
		b. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan				✓	
4.	Tujuan Pembelajaran	a. Ketepatan penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran					✓
		b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan perkembangan kognitif siswa					✓
5.	Kelengkapan	a. Materi pembelajaran					✓
		b. Sumber, alat, dan media pembelajaran					✓
		c. Metode pembelajaran yang digunakan					✓
6.	Materi pembelajaran	a. Kebenaran substansi materi pembelajaran				✓	
		b. Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan indikator					✓
		a. Kesesuaian sintaks dengan strategi pembelajaran					✓
		b. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas				✓	
7.	Skenario	c. Kegiatan guru dirumuskan				✓	

	Pembelajaran	secara operasional untuk setiap fase					
		d. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase				✓	
		e. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran				✓	
9.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami					✓
		b. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	

C. Penilaian Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	✓
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

D. Saran

perbaiki isi materi dan saran!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$= \frac{116}{125} = 92,8\%$$

Jember, 10 Oktober 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Shidiq Ardianta, M.Pd

NIP. 198808232019031009

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TES HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PRETEST)

A. Petunjuk :

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrument Tes Hasil Belajar (*Pretest*) Pendidikan Agama Islam. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument Tes Hasil Belajar (*Pretest*) Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

Kriteria Penilaian Instrumen oleh Validator

Nilai	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Tes Hasil Belajar (*Pretest*) Pendidikan Agama Islam, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian obyektif.

B. Lembar Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Aspek Isi					
	a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan indikator dan tujuan pembelajaran					✓
	b. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓	
	c. Kejelasan maksud tiap butir soal dirumuskan dengan jelas					✓
	d. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa					✓
3.	Aspek Bahasa					
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami					✓

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar (Pretest)

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	✓
RPP dapat digunakan tanpa revisi	✓

D. Saran

Tambahkan soal lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= \frac{28}{30} \times 100 \\ &= 93,33 \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Jember, 06 Oktober 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ahmad Baedowi, M.Pd

B. Lembar Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Aspek Isi					
	a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓	
	c. Kejelasan maksud tiap butir soal dirumuskan dengan jelas				✓	
	d. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓	
3.	Aspek Bahasa					
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami				✓	

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar (Pretest)

Soal belum dapat digunakan	
Soal dapat digunakan dengan revisi	✓
Soal dapat digunakan tanpa revisi	

D. Saran

1. Mungkin perlu dicak up penulisan sesuai kaidah bahasa atau kaidah tulis ilmiah

2. Disarankan agar soal : formatnya menjadi esai seperti yang ada sekarang. Untuk bahasa yang digunakan dalam menulis atau dalam bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$\text{Hasil} = \frac{24}{30} \times 100$$

$$= 80\%$$

Jember, 07 Oktober 2022

Validator

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

FORMAT LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TES HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(POSTTEST)

A. Petunjuk :

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrument Tes Hasil Belajar (*Posttest*) Pendidikan Agama Islam. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument Tes Hasil Belajar (*Posttest*) Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

Kriteria Penilaian butir Instrumen oleh Validator

Nilai	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Tes Hasil Belajar (*Posttest*) Pendidikan Agama Islam, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian obyektif.

B. Lembar Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Aspek Isi					
	a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan indikator dan tujuan pembelajaran					✓
	b. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓	
	c. Kejelasan maksud tiap butir soal dirumuskan dengan jelas					✓
	d. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa					✓
3.	Aspek Bahasa					
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami					✓

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	✓
RPP dapat digunakan tanpa revisi	✓

D. Saran

Tambahkan soal HOTS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= \frac{28}{30} \times 100 \\ &= 93,33 \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Jember, 06 Oktober 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Akhmad Baedowi, M.Pd

Akhmad Baedowi, M.Pd

B. Lembar Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Aspek Isi					
	a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓	
	c. Kejelasan maksud tiap butir soal dirumuskan dengan jelas				✓	
	d. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓	
3.	Aspek Bahasa					
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami				✓	

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar (Posttest)

Soal belum dapat digunakan	
Soal dapat digunakan dengan revisi	✓
Soal dapat digunakan tanpa revisi	

D. Saran

Ditentukan tes hasil belajar tersebut dapat digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$\text{Hasil} = \frac{24}{50} \times 100$$

$$= 48\%$$

Jember, 07 Oktober 2022

Validator

Dr. Hj. Fatmaturrahmah, M.Ag

NIP. 197508082003122003

Lampiran 11. Uji Validitas *Pretest*

		VAR00001			VAR00001
soal1	Pearson Correlation	.524**	soal10	Pearson Correlation	-.365*
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.040
	N	32		N	32
soal2	Pearson Correlation	.463**	soal11	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.008		Sig. (2-tailed)	.003
	N	32		N	32
soal3	Pearson Correlation	.524**	soal12	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.007
	N	32		N	32
soal4	Pearson Correlation	.625**	soal13	Pearson Correlation	-.427*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.015
	N	32		N	32
soal5	Pearson Correlation	.386*	soal14	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.049		Sig. (2-tailed)	.002
	N	32		N	32
soal6	Pearson Correlation	.194	soal15	Pearson Correlation	.357*
	Sig. (2-tailed)	.047		Sig. (2-tailed)	.045
	N	32		N	32
soal7	Pearson Correlation	.391*	soal16	Pearson Correlation	.439*
	Sig. (2-tailed)	.022		Sig. (2-tailed)	.012
	N	32		N	32
soal8	Pearson Correlation	.351**	soal17	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.036
	N	32		N	32
soal9	Pearson Correlation	.298*	soal18	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.028
	N	32		N	32
soal22	Pearson Correlation	.360*	soal19	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.000
	N	32		N	32
soal23	Pearson Correlation	.415*	soal20	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.018		Sig. (2-tailed)	.010
	N	32		N	32
soal24	Pearson Correlation	-.415*	soal21	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.018		Sig. (2-tailed)	.002
	N	32		N	32
soal25	Pearson Correlation	.591**			
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	32			
VAR00001	Pearson Correlation	1			
	Sig. (2-tailed)				
	N	32			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai *Pretest*

DATA KELAS UJI COBA PRETEST (VALID SEMUA)																										
No	Data Jawaban Soal Pendidikan Agama Islam Kelas Uji Coba (VII D)																									Total
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Benar
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	16
2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	17
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
7	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13
8	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18
10	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5
11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
12	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	13
14	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11
15	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13
16	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	14
17	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
18	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12
19	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12
20	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
21	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
22	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12
23	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9
24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
25	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	13
26	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11
27	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	16
28	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11
29	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
32	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
r hitung	0,523925	0,463297	0,523925	0,624651	0,365774	0,353568	0,391156	0,550587	0,483376	-0,3646	0,510511	0,46888	-0,42722	0,52514	0,357436	0,439361	0,372261	0,387477	0,673696	0,448337	0,52514	0,359703	0,415317	-0,41532	0,590946	

Lampiran 13. Uji Validitas *Posttest*

VAR00001			VAR00001		
soal1	Pearson Correlation	.515**	soal13	Pearson Correlation	-.372*
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.036
	N	32		N	32
soal2	Pearson Correlation	.652**	soal14	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.036
	N	32		N	32
soal3	Pearson Correlation	.734**	soal15	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.029
	N	32		N	32
soal4	Pearson Correlation	.497**	soal16	Pearson Correlation	.355*
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.046
	N	32		N	32
soal5	Pearson Correlation	.408*	soal17	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.018
	N	32		N	32
soal6	Pearson Correlation	.438*	soal18	Pearson Correlation	.357*
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.045
	N	32		N	32
soal7	Pearson Correlation	.375*	soal19	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	.035		Sig. (2-tailed)	.016
	N	32		N	32
soal8	Pearson Correlation	.435*	soal20	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.009
	N	32		N	32
soal9	Pearson Correlation	.586**	soal21	Pearson Correlation	.369*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.038
	N	32		N	32
soal10	Pearson Correlation	-.405*	soal22	Pearson Correlation	.360*
	Sig. (2-tailed)	.022		Sig. (2-tailed)	.043
	N	32		N	32
soal11	Pearson Correlation	.581**	soal23	Pearson Correlation	.395*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.025
	N	32		N	32
soal12	Pearson Correlation	.397*	soal24	Pearson Correlation	.431*
	Sig. (2-tailed)	.024		Sig. (2-tailed)	.014
	N	32		N	32

		VAR00001
soal25	Pearson Correlation	.369*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	32
VAR00001	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai *Posttest*

DATA KELAS UJI COBA POSTTEST (VALID SEMUA)																											
No	Data Jawaban Soal Pendidikan Agama Islam Kelas Uji Coba (VIII D)																									Total	
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Benar	
1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	19	
5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	12	
6	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
7	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	
11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	
12	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14	
13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	14	
14	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	12	
15	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	
16	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
19	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	13	
20	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
21	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	
22	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	
23	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	
24	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
26	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
28	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	15	
29	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	11	
30	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	10	
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
32	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
r hitung	0,515054	0,651665	0,733831	0,496787	0,408256	0,438342	0,374749	0,435489	0,585711	-0,40492	0,580987	0,397111	-0,37185	0,371854	0,386581	0,354629	0,414991	0,357127	0,421795	0,45567	0,368909	0,359509	0,39487	0,430762	0,368909		

Lampiran 15. Uji Reliabilitas *Pretest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	11.91	17.830	.437	.720
soal2	11.94	18.125	.372	.725
soal3	11.91	17.830	.437	.720
soal4	11.81	17.319	.548	.712
soal5	11.59	18.572	.269	.732
soal6	11.81	18.544	.248	.734
soal7	11.63	18.435	.294	.730
soal8	11.50	18.000	.480	.719
soal9	11.88	17.987	.391	.723
soal10	11.44	21.222	.483	.767
soal11	11.84	17.835	.419	.721
soal12	11.89	18.048	.375	.725
soal13	11.97	21.902	-.508	.779
soal14	11.97	17.902	.442	.720
soal15	11.69	18.544	.254	.733
soal16	11.44	18.577	.369	.727
soal17	11.72	18.467	.269	.732
soal18	12.00	18.516	.295	.730
soal19	11.75	17.097	.604	.707
soal20	11.97	18.225	.358	.726
soal21	11.97	17.902	.442	.720
soal22	11.84	18.523	.256	.733
soal23	11.72	18.273	.315	.729
soal24	11.84	22.007	-.502	.782
soal25	11.78	17.467	.509	.714

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16. Uji Reliabilitas Posttest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	15.53	16.902	.423	.736
soal2	15.69	16.286	.577	.725
soal3	15.66	15.910	.672	.717
soal4	15.63	16.952	.401	.738
soal5	15.41	17.475	.315	.744
soal6	15.63	17.210	.337	.742
soal7	15.28	17.822	.298	.745
soal8	15.22	17.854	.378	.743
soal9	15.72	16.596	.502	.730
soal10	15.38	20.629	.484	.789
soal11	15.50	16.645	.498	.731
soal12	15.66	17.394	.292	.745
soal13	15.56	20.770	-.465	.794
soal14	15.69	17.512	.266	.747
soal15	15.34	17.652	.300	.745
soal16	15.28	17.886	.277	.746
soal17	15.50	17.355	.315	.744
soal18	15.69	17.577	.250	.748
soal19	15.38	17.468	.333	.743
soal20	15.66	17.136	.356	.741
soal21	15.34	17.717	.281	.746
soal22	15.41	17.668	.263	.747
soal23	15.28	17.757	.320	.744
soal24	15.25	17.742	.365	.743
soal25	15.34	17.717	.281	.746

Lampiran 17. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai VIII	Based on Mean	5.706	6	213	.000
	Based on Median	5.383	6	213	.000
	Based on Median and with adjusted df	5.383	6	205.157	.000
	Based on trimmed mean	5.842	6	213	.000

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3651.516	6	608.586	6.813	.000
Within Groups	19026.279	213	89.325		
Total	22677.795	219			

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai VIII				
UTS Kelas B	32	75.97	7.664	1.355
UTS Kelas C	32	77.44	5.453	.964

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	Levene's Test for Equality of Variances			t-Test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai VIII	Equal variances assumed	1.000	.321	-.883	62	.380	-1.469	1.863	-4.793	1.855
	Equal variances not assumed			-.883	95.984	.381	-1.469	1.863	-4.800	1.862

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Lampiran 18. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	Kontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen	Eksperimen	.146	32	.082	.916	32	.016
	Kontrol	.111	32	.200*	.967	32	.424

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

NGain_Persen	Kelas		Statistic	Std. Error	
			Mean	67.1959	3.72840
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		59.5918		
		Upper Bound	74.8000		
		5% Trimmed Mean	67.7468		
		Median	74.1667		
		Variance	444.832		
		Std. Deviation	21.09104		
		Minimum	28.57		
		Maximum	94.12		
		Range	65.55		
		Interquartile Range	39.65		
		Skewness	-.312	.414	
		Kurtosis	-1.321	.809	
Kontrol		Mean	22.0517	3.38742	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.1430	
			Upper Bound	28.9604	
			5% Trimmed Mean	21.8572	
			Median	18.1818	
			Variance	367.187	
			Std. Deviation	19.16212	
			Minimum	-12.50	
			Maximum	63.33	
			Range	75.83	
			Interquartile Range	24.81	
			Skewness	.242	.414
			Kurtosis	-.256	.809

Lampiran 19. Uji N-Gain Score

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	32	67.1959	21.09104	3.72840
	Kontrol	32	22.0517	19.16212	3.38742

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	N-Gain Score	N-Gain Persen	N-Gain Score	N-Gain Persen
1	75.00	75 %	23.08	23 %
2	86.67	87 %	-12.50	-13 %
3	37.50	38 %	16.67	17 %
4	50.00	50 %	33.33	33 %
5	94.12	94 %	45.00	45 %
6	57.14	57 %	53.33	53 %
7	75.00	75 %	43.75	44 %
8	73.33	73 %	7.69	08 %
9	92.86	93 %	30.00	30 %
10	94.12	94 %	20.00	20 %
11	37.50	38 %	16.67	17 %
12	42.86	43 %	29.41	29 %
13	85.71	86 %	18.18	18 %
14	75.00	75 %	33.33	33 %
15	33.33	33 %	8.33	08 %
16	94.12	94 %	53.33	53 %
17	66.67	67 %	11.11	11 %
18	86.67	87 %	18.18	18 %
19	80.00	80 %	22.22	22 %
20	46.15	46 %	16.67	17 %
21	91.67	92 %	18.18	18 %
22	28.57	29 %	30.00	30 %
23	40.00	40 %	8.33	08 %
24	86.67	87 %	63.33	63 %
25	88.89	89 %	9.09	09 %
26	63.64	64 %	.00	00 %
27	50.00	50 %	33.33	33 %
28	75.00	75 %	-9.09	-09 %
29	55.56	56 %	.00	00 %
30	61.54	62 %	15.38	15 %
31	83.33	83 %	53.33	53 %
32	41.67	42 %	18.18	18 %

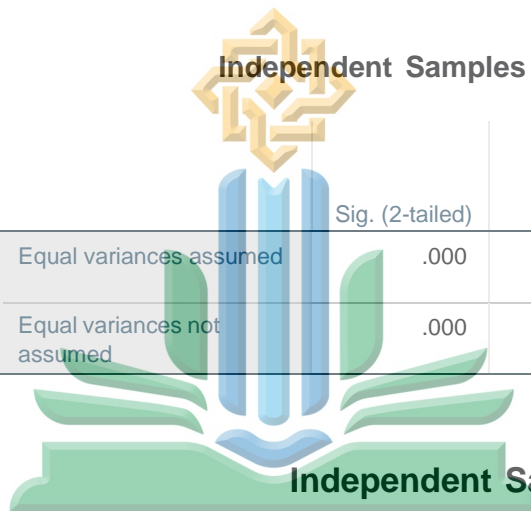
Lampiran 20. Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	df
NGain_Persen	Equal variances assumed	1.807	.184	8.962	62
	Equal variances not assumed			8.962	61.438

Independent Samples Test

		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NGain_Persen	Equal variances assumed	.000	45.14422	5.03742
	Equal variances not assumed	.000	45.14422	5.03742



Independent Samples Test

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	35.07456	55.21387
	Equal variances not assumed	35.07273	

Lampiran 21. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Eks * Posttest Eks	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Posttest Eks * Pretest Eks	Between Groups	(Combined)	817.371	9
		Linearity	303.136	1
		Deviation from Linearity	514.235	8
	Within Groups		870.629	22
Total			1688.000	31

ANOVA Table

			Mean Square	F
Posttest Eks * Pretest Eks	Between Groups	(Combined)	90.819	2.295
		Linearity	303.136	7.660
		Deviation from Linearity	64.279	1.624
	Within Groups		39.574	
Total				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Posttest Eks * Pretest Eks	Between Groups	(Combined)		.054
		Linearity		.011
		Deviation from Linearity		.175
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Posttest Eks * Pretest Eks	-.424	.180	.696	.484

Lampiran 22. Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PostEksperimen ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PreEksperimen

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.152	11.588

a. Predictors: (Constant), PostEksperimen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	881.754	1	881.754	6.567	.016 ^b
	Residual	4028.246	30	134.275		
	Total	4910.000	31			

a. Dependent Variable: PreEksperimen

b. Predictors: (Constant), PostEksperimen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.768	24.482		4.729	.000
	PostEksperimen	-.723	.282	-.424	-2.563	.016

a. Dependent Variable: PreEksperimen

Lampiran 23. Dokumentasi



Lampiran 24. Media Dadu Pintar



Lampiran 25. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Ovi Wulandari
 NIM : T20191086
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 03 November 2000
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Ds. Bunderan, Kec. Sidayu, Kab. Gresik

A. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2004-2006
2. SD Negeri Sidomulyo 2006-2013
3. MTS YKUI Maskumambang 2013-2016
4. MA Negeri 1 Gresik 2016-2019
5. S1 Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember 2019-2023

B. Prestasi

1. Juara 2 Vlog UIN KHAS Jember Tingkat Nasional 2020
2. Nominasi Vidio Terbaik HANI Tingkat Kabupaten Gresik 2021
3. Juara 2 Podcast FSLDK Malang Raya Tingkat Nasional 2022